

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS KOMPUTER

(Studi Kasus Pada Toko Buku Togamas Malang)

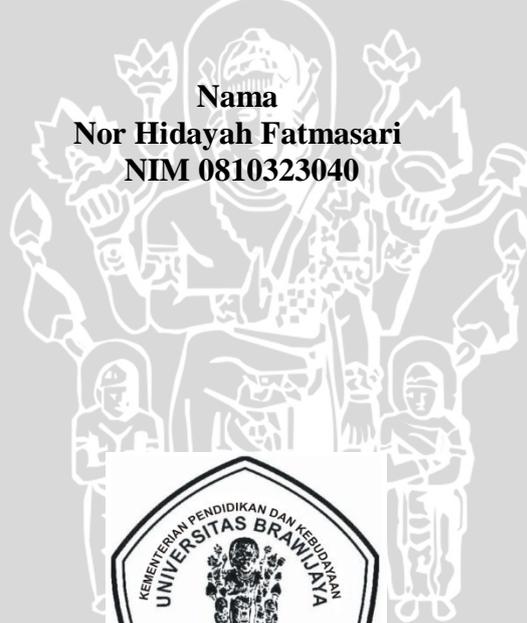
SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

Nama

Nor Hidayah Fatmasari

NIM 0810323040



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

MALANG

2012

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis Komputer (Studi pada Toko Buku Togamas Malang)

Disusun oleh : Nor Hidayah Fatmasari

NIM : 0810323040

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Sistem Informasi

Malang, 16 Mei 2012

Komisi Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Endang Siti A, M.Si
NIP. 19530810 198103 2 012

Anggota



Drs. Riyadi M.Si
NIP. 19600608 200604 1 002

TANDA PENGESAHAN

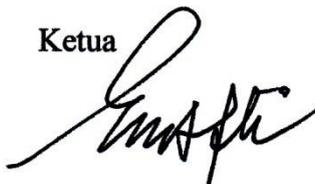
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 04 Juni 2012
Jam : 09.00
Skripsi atas nama : Nor Hidayah Fatmasari
Judul : Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan
berbasis Komputer (Studi Kasus pada Toko Buku
Togamas Malang)

dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Prof. Dr. Endang Siti, M.Si
NIP. 19530810 198103 2 012

Anggota



Drs. Riyadi, M.Si
NIP. 19600608 200604 1 002

Anggota



Dr. M. Al Musadieq, MBA
NIP. 19580501 198403 1 001

Anggota



Drs. Heru Susilo, MA
NIP. 19591210 198601 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 16 Mei 2012

Mahasiswa



Nama : Nor Hidayah Fatmasari
NIM : 0810323040

RINGKASAN

Nor Hidayah Fatmasari, 2012. **Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis komputer** (Studi Kasus Pada Toko Buku Togamas Malang), Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si. dan Drs. Riyadi, M.Si. 109 Hal + xiv.

Toko Buku Togamas Malang masih menggunakan sistem penggajian manual, sehingga banyak menimbulkan permasalahan dalam sistem penggajian karyawannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memberikan pemecahan masalah dengan melakukan perbaikan pada sistem yang ada, yaitu dengan melakukan perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis komputer. Perancangan sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Toko Buku Togamas Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan dalam pelaksanaan perancangan database sistem informasi penggajian karyawan dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikutip dari Jogiyanto (2005 : 130) yaitu : *Project Planning and Organization, Requirement Analysis, Hardware Procurement and Installation, dan Software Development and Testing.*

Hasil penelitian ini berupa sebuah rancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis komputer. Hal tersebut dibuktikan dengan uji coba yang telah dilakukan bersama dosen pembimbing. Walaupun demikian, beberapa saran diberikan untuk memperbaiki sistem penggajian perusahaan.

SUMMARY

Nor Hidayah Fatmasari, 2012. **Information System Design of Computer Based Payroll** (A Case Study of Togamas Bookstore, Malang). Prof. Dr. Endang Sitti Astuti, M.Si and Drs. Riyadi, M.Si. 109 pages + xiv.

Togamas Bookstore Malang still uses manual payroll, so causes many problems in the payroll system. Because of that, the researcher was interested to give solution by improving the existing system, that is by designing information sistem for computer based payroll. The system design is expected able to be used to solve the occuring problems at the Togamas Bookstore.

It is descriptive research that used observation, interview and documentation for data collection. The database design implementation of the payroll information system done with steps as quoted in Jogiyanto (2005 : 130) : Project Planning and Organization, Requirement Analysis, Hardware Procurement and Installation, and Software Development and Testing.

The result in the form of information system design of computer based payroll. It is proven by the done trial togheter with the supervisors. The are some suggestion to improve the payroll system.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak. Prof. Dr. Sumartono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kusdi Rahardjo, DEA. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Drs. R. Rustam Hidayat, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah berkenan dan sabar memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Riyadi, M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah berkenan memberikan sumbangsih, arahan dan bimbingan dengan sabar hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.
7. Ibu Wahyu Istiningsih selaku Kepala Toko Buku Togamas Malang.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan untuk melancarkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala doa, semangat dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 25 Mei 2012

Penulis.

DAFTAR ISI

	Hal
MOTTO	
TANDA PERSETUJUAN	
TANDA PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kontribusi Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Empiris	7
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Konsep Dasar Sistem	10
a. Definisi Sistem	10
b. Karakteristik Sistem	10
c. Klasifikasi Sistem.....	13
2. Konsep Dasar Data dan Informasi	14
a. Definisi Data dan Informasi	14

b. Transformasi Data Menjadi Informasi	15
c. Siklus Informasi	15
d. Kualitas Informasi	16
3. Konsep Dasar Sistem Informasi.....	17
a. Definisi Sistem Informasi.....	17
b. Komponen Sistem Informasi.....	17
4. Sistem Informasi Manajemen	17
a. Definisi Sistem Informasi Manajemen.....	17
b. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	18
c. Unsur Pokok Sistem Informasi Manajemen.....	18
5. Sistem Informasi Berbasis Komputer	20
a. Konsep Dasar Sistem Informasi Berbasis Komputer ..	20
b. Komponen Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	20
c. Kenggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer	21
6. Basis Data.....	21
a. Definisi Basis Data (<i>Database</i>).....	21
b. Tujuan Basis Data (<i>Database</i>)	22
7. Sistem Basis Data.....	24
a. Deskripsi Sistem Basis Data.....	24
b. Komponen Sistem Basis Data	24
8. Sistem Manajemen Basis Data.....	25
a. Definisi Manajemen Basis Data (DBMS).....	25
b. Komponen Manajemen Basis Data (DBMS)	26
9. Perancangan Sistem	26
a. Definisi Desain atau Perancangan Sistem	26
b. Tujuan Perancangan Sistem	26
10. Pengembangan Sistem	28
a. Perlunya Pengembangan Sistem	28
b. Siklus Hidup Pengembangan Sistem	29
11. Penggajian	30
a. Definisi Gaji	30

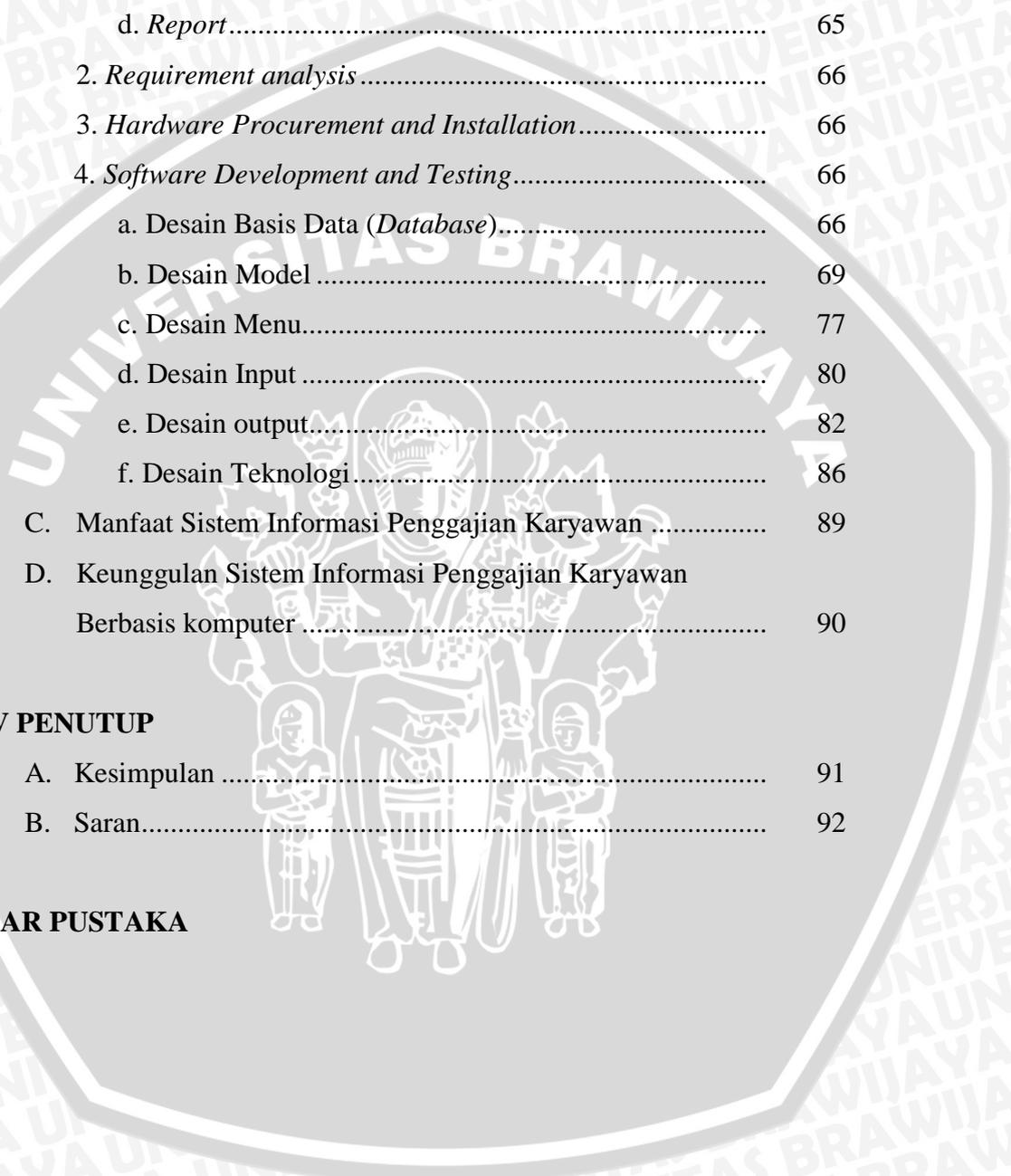
b. Sistem Penggajian	32
c. Manfaat Sistem Penggajian	37
d. Fungsi Penggajian	38
e. Tujuan Penggajian	38
f. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21	39
12. Alat Bantu Perancangan Sistem	40
a. <i>Flowchart</i>	40
b. <i>Data Flow Diagram</i>	41
d. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Fokus Penelitian	48
D. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	51
G. Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	54
1. Sejarah Singkat Perusahaan	54
2. Visi Misi	56
3. Lokasi	56
4. Struktur Organisasi	57
5. Kegiatan Personalia Toko	59
6. Sistem Penggajian	61
7. <i>Hardware dan Software</i>	61
B. Tahapan dalam pelaksanaan perancangan database sistem informasi penggajian karyawan	61
1. <i>Project Planning and organization</i>	61



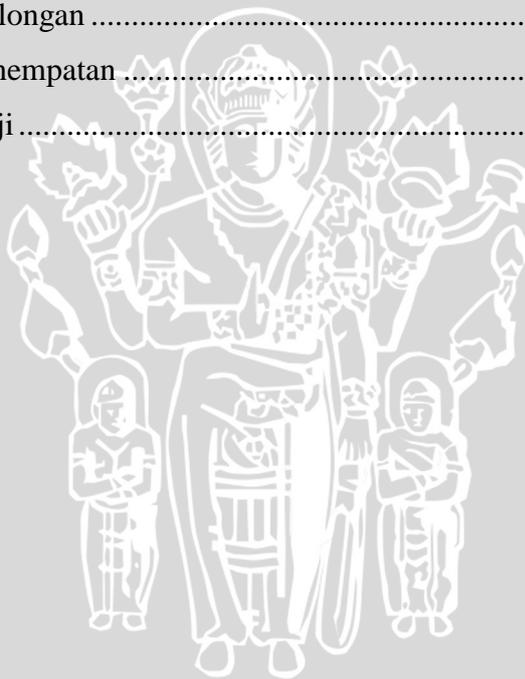
a. <i>Identify</i>	61
b. <i>Understand</i>	62
c. <i>Analyze</i>	63
d. <i>Report</i>	65
2. <i>Requirement analysis</i>	66
3. <i>Hardware Procurement and Installation</i>	66
4. <i>Software Development and Testing</i>	66
a. <i>Desain Basis Data (Database)</i>	66
b. <i>Desain Model</i>	69
c. <i>Desain Menu</i>	77
d. <i>Desain Input</i>	80
e. <i>Desain output</i>	82
f. <i>Desain Teknologi</i>	86
C. <i>Manfaat Sistem Informasi Penggajian Karyawan</i>	89
D. <i>Keunggulan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis komputer</i>	90
BAB V PENUTUP	
A. <i>Kesimpulan</i>	91
B. <i>Saran</i>	92

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Hal
1. Perbandingan Penelitian terdahulu.....	9
2. Jumlah Karyawan.....	60
3. Pegawai.....	66
4. Golongan.....	66
5. Penempatan.....	67
6. Gaji.....	67
7. Atribut Entitas Pegawai.....	69
8. Atribut Entitas Golongan.....	69
9. Atribut Entitas Penempatan.....	70
10. Atribut Entitas Gaji.....	70

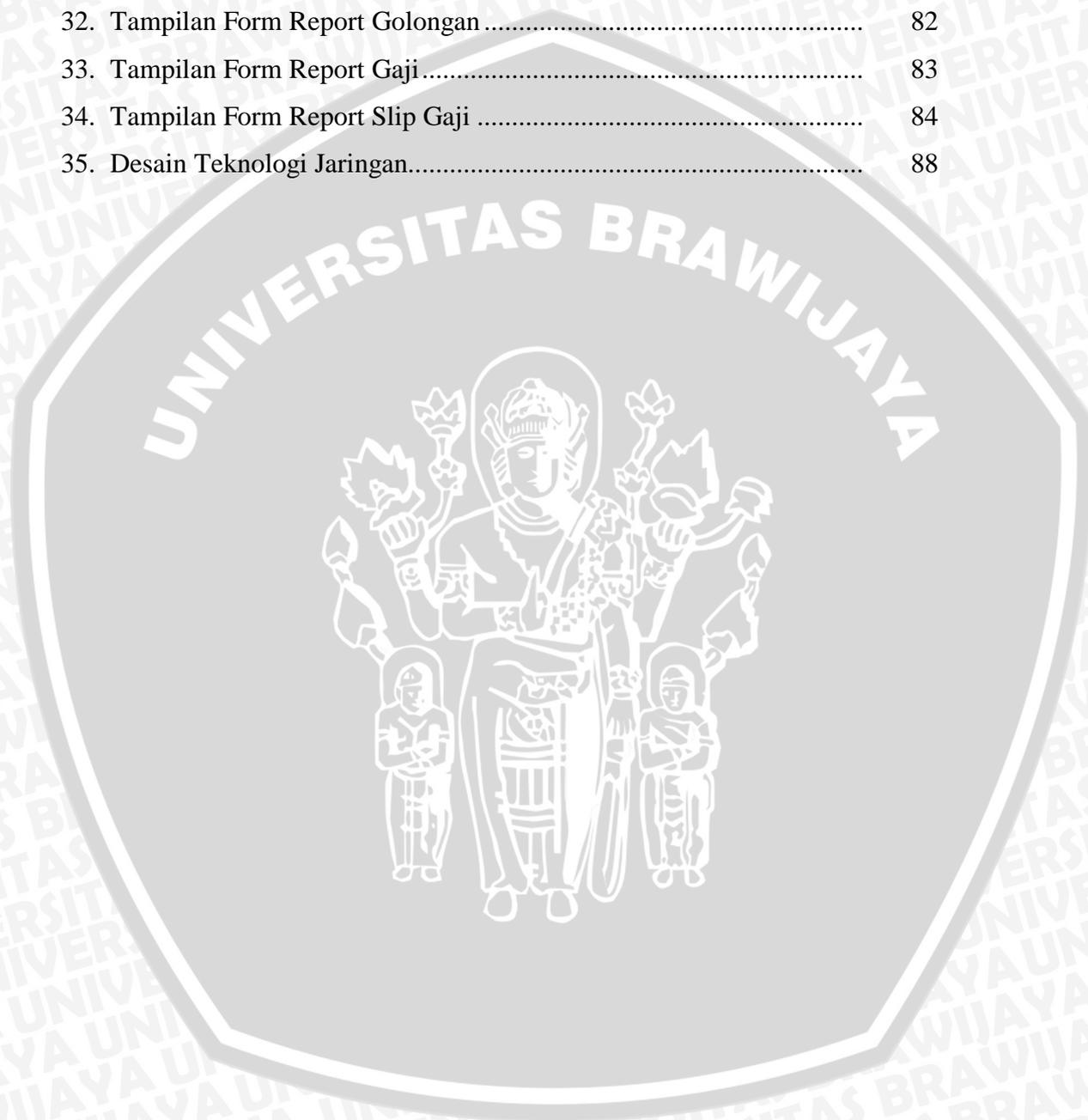


DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Transformasi Data menjadi Informasi	15
2. Siklus Informasi	16
3. Komponen Sistem Penggajian	32
4. Bagan Alur Proses Daftar Gaji.....	35
5. Himpunan Entitas.....	42
6. Atribut	43
7. Relasi.....	43
8. Garis Penghubung	44
9. Relasi Satu ke satu	44
10. Relasi Satu ke banyak	45
11. Relasi Banyak ke banyak.....	45
12. Struktur Organisasi	57
13. Flowchart	64
14. Relasi Antar Tabel	68
15. ERD.....	71
16. Context Diagram.....	71
17. DFD Level 0	72
18. DFD Level 1	73
19. DFD Level 2 Proses 1	74
20. DFD Level 2 Proses 2	74
21. DFD Level 3	75
22. DFD Level 4	75
23. Keluaran File Main Java	76
24. Tampilan Menu Utama	77
25. Tampilan File Master	77
26. Tampilan File Transaksi	78
27. Tampilan Report	78
28. Tampilan Form Golongan dan Form Pegawai.....	79

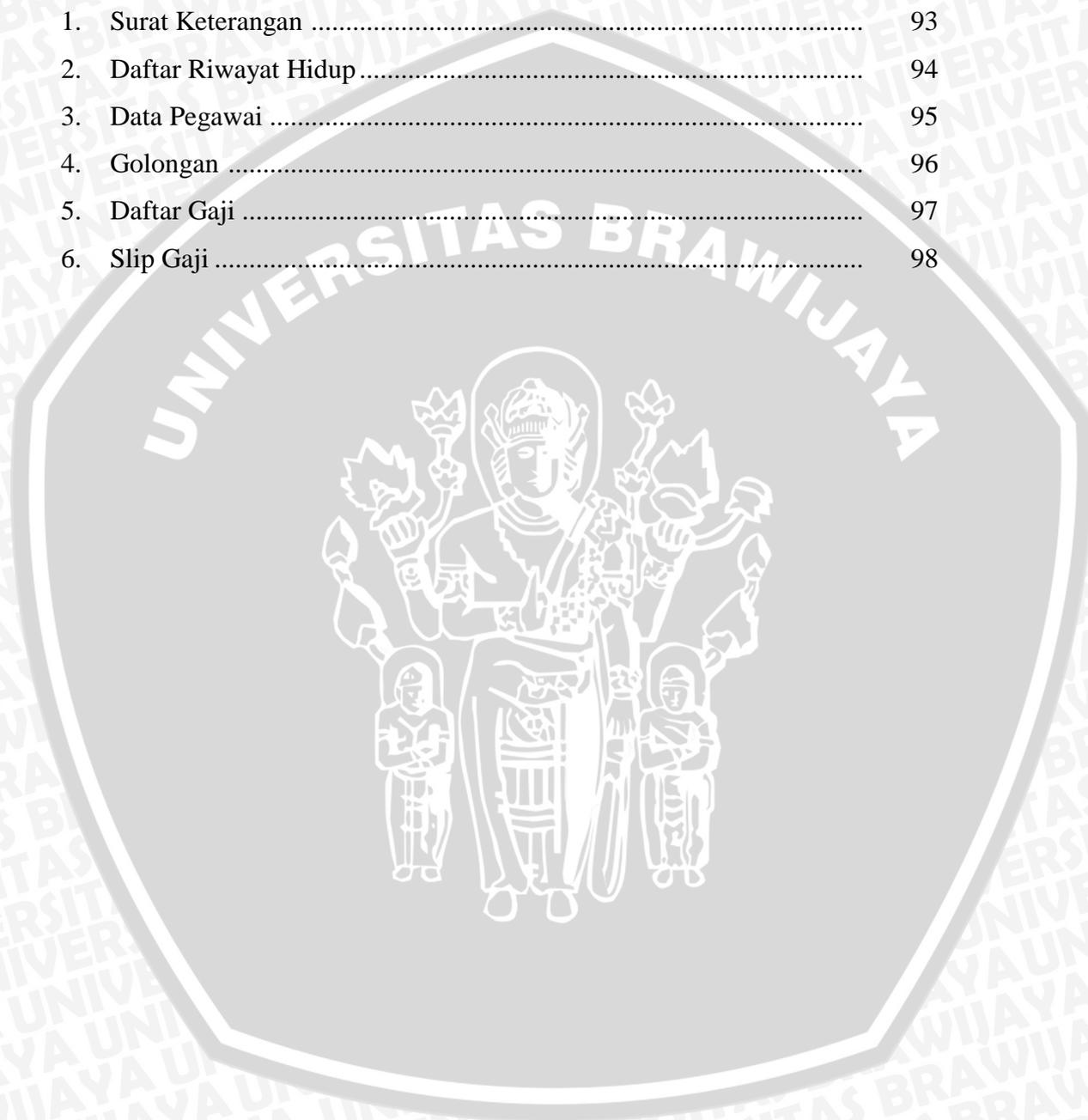


29. Tampilan Form Penempatan	80
30. Tampilan Form Pegawai	80
31. Tampilan Form Report Pegawai	81
32. Tampilan Form Report Golongan	82
33. Tampilan Form Report Gaji	83
34. Tampilan Form Report Slip Gaji	84
35. Desain Teknologi Jaringan.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Keterangan	93
2. Daftar Riwayat Hidup	94
3. Data Pegawai	95
4. Golongan	96
5. Daftar Gaji	97
6. Slip Gaji	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pengolahan informasi pun mengalami perubahan. Adanya teknologi dalam pengolahan informasi merupakan hal yang juga diutamakan oleh perusahaan (*profit dan non profit*). Pemanfaatan perkembangan teknologi di dalam bidang bisnis salah satunya adalah dalam hal pengolahan data dan informasi.

Informasi menjadi kebutuhan bagi banyak perusahaan, informasi (termasuk data) adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer, selain manusia, material, mesin dan uang. Sumber daya manusia, material, mesin dan uang digunakan istilah sumber daya fisik sedangkan informasi dan data dengan istilah sumber daya konseptual. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain.

Penerapan sistem informasi perlu di dukung dengan teknologi informasi (*Information Technology*) yaitu pemanfaatan teknologi komputer beserta pengintegrasian antar bagian sistem informasi. Penerapan teknologi komputer pada masa sekarang sudah merupakan suatu kebutuhan bagi suatu perusahaan, karena dengan pemanfaatan teknologi komputer ini akan dapat meningkatkan penyediaan informasi, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

Penggunaan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi, salah satu penerapan sistem informasi di dalam perusahaan adalah penggunaan sistem informasi penggajian karyawan yang memanfaatkan kemajuan teknologi presensi *finger print* atau *chek clock*. Dari alat presensi kehadiran karyawan ini, banyak data yang dapat diperoleh perusahaan sehingga dapat mendukung pengolahan data. Salah satunya adalah data perhitungan gaji karyawan yang bisa langsung diketahui berdasarkan data kehadiran karyawan yang diperoleh dari alat presensi tersebut.

Toko Buku Togamas Malang adalah salah satu perusahaan yang masih menggunakan cara tradisional atau manual. Karena tidak sedikit perusahaan yang juga masih menggunakan cara tradisional atau manual sehingga perusahaan sering kali mengalami kesalahan dan keterlambatan dalam memproses gaji karyawannya. Masalah yang sering kali terjadi pada perusahaan yang masih menggunakan cara tradisional atau manual tidak akan terjadi pada perusahaan yang sudah menggunakan sistem penggajian karyawan secara terkomputerisasi. Sistem penggajian secara terkomputerisasi membantu dan memudahkan manajemen untuk pengolahan data serta dapat meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada.

Proses penggajian pada Toko Buku Togamas Malang berawal dari divisi *Human Resources Development* (HRD) yang bertugas mencetak daftar presensi seluruh karyawan dalam satu bulan, melakukan scoring presensi, ijin dan lembur setiap karyawan. Selanjutnya, menyerahkan seluruh daftar presensi dan hasil scoring karyawan kepada Kepala Toko yang kemudian perhitungan gajinya dilakukan langsung oleh Kepala Toko Buku Togamas Malang. Setelah perhitungan gaji selesai dilakukan, Kepala Toko Buku Togamas Malang mengirimkan seluruh perhitungan dalam bentuk *file* kepada Kantor Pusat Toko Buku Togamas Malang melalui email. Setelah pengolahan data telah selesai dilakukan divisi keuangan Kantor Pusat Toko Buku Togamas Malang, uang dikirim kepada Kepala Toko Buku Togamas Malang yang kemudian diberikan langsung atau ditransfer ke nomor rekening karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai sistem penggajian terkomputerisasi melalui skripsi yang berjudul **SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS KOMPUTER** (Studi kasus Pada Toko Buku Togamas Malang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari pembahasan topik skripsi ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi sistem informasi penggajian karyawan yang ada pada Toko Buku Togamas Malang.

2. Bagaimana merancang sistem informasi penggajian karyawan yang terkomputerisasi pada Toko Buku Togamas Malang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari pembahasan topik skripsi ini adalah :

1. Mendeskripsikan sistem informasi penggajian karyawan yang sudah berjalan pada Toko Buku Togamas Malang.
2. Merancang dan menerapkan sistem informasi penggajian karyawan yang terkomputerisasi.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk memudahkan perusahaan dalam pengolahan data sehingga dapat menerapkan sistem informasi penggajian karyawan secara terkomputerisasi.

2. Kontribusi Akademis

- a. Dapat memberikan masukan bagi organisasi lembaga akademik mengenai rancangan sistem informasi penggajian.
- b. Sebagai bahan masukan, referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang sistem

informasi pada umumnya dan sistem informasi penggajian karyawan pada khususnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan yang dilakukan peneliti.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian dan berkaitan dengan pemecahan masalah.

BAB III : Metode Penelitian

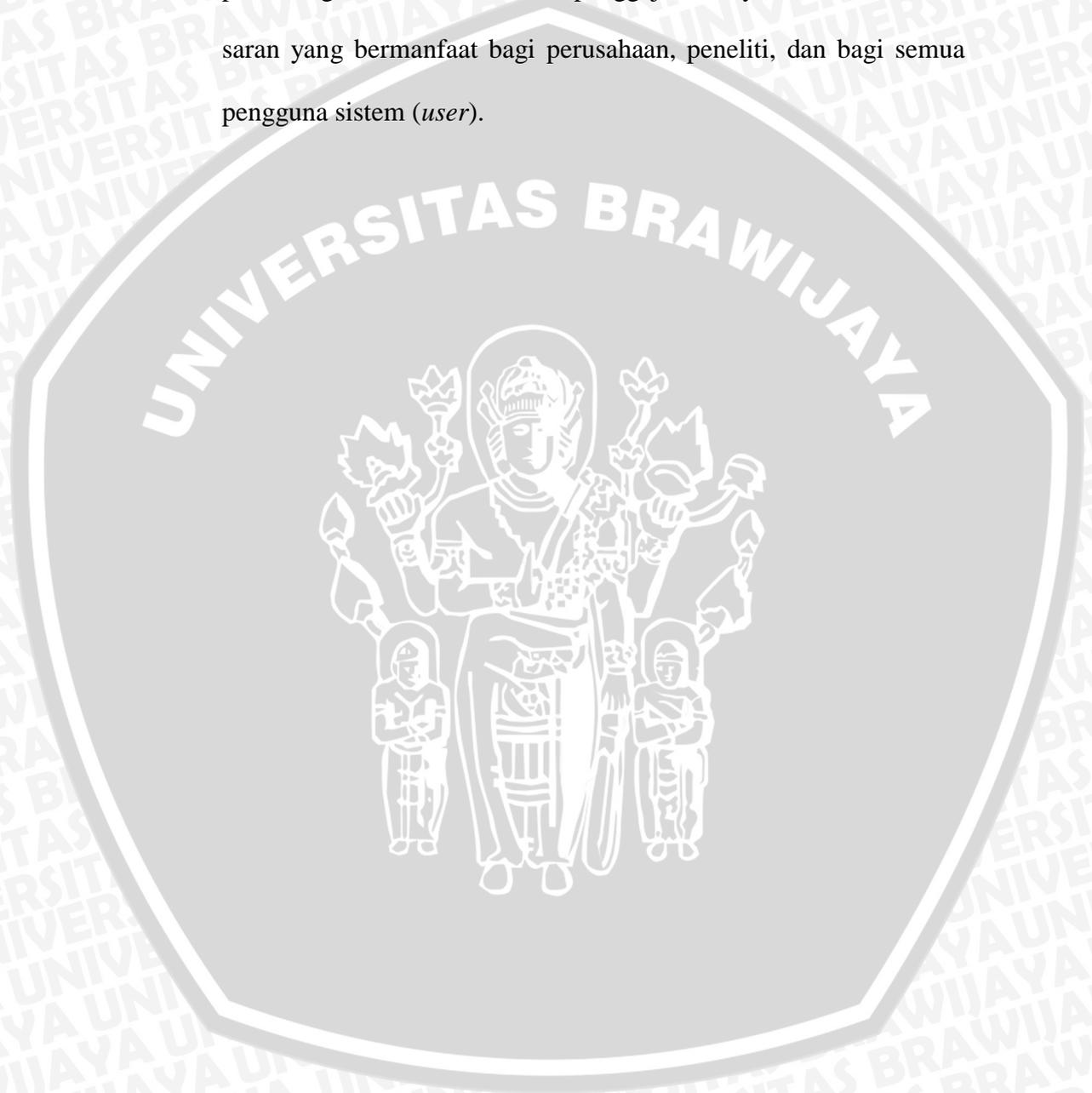
Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data yang digunakan peneliti.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan tentang data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu berupa gambaran umum organisasi dan sistem yang ada serta data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, serta pembahasan bentuk usulan perancangan sistem informasi penggajian karyawan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan perancangan sistem informasi penggajian karyawan, serta saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan, peneliti, dan bagi semua pengguna sistem (*user*).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu, dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian ini :

1. Mursyidah

Melalui hasil penelitian yang berjudul Sistem Informasi Penggajian pegawai Madrasah Aliyah Negeri Binjai. Mursyidah menyebutkan bahwa dengan dilakukannya pemakaian sistem informasi yang tepat, terutama dalam mengatasi masalah gaji pegawai maka hasil yang akan diperoleh dalam menangani masalah tersebut akan jauh lebih cepat. Sistem informasi ini mudah dikarenakan ada proses pengupdatean (edit, hapus, keluar) data yang diperlukan secara cepat, khususnya pada pengupdatean penggajian pegawai. Dalam penelitiannya, Mursyidah menuliskan perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah sistem operasi windows XP, microsoft Acces sebagai bahasa pemrograman untuk database dalam bahasa SQL, Crystal Report sebagai editor penyelesaiannya, Visual Basic 6.0 sebagai bahasa pemrograman server side. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan.

2. Fahmi

Penelitian ini berjudul Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Diva menggunakan VB. Net. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan penggajian karyawan, meminimalisasikan kesalahan yang terjadi pada saat penggajian karyawan, dan memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian yang berupa slip gaji. Peneliti juga menggunakan beberapa metode penelitian yaitu yang pertama metode pengumpulan data yang terdiri dari pengamatan (observasi), wawancara, dan tinjauan pustaka. Yang kedua yaitu metode rekayasa perangkat lunak, yang mana metode ini menggunakan pendekatan waterfall atau sering juga disebut dengan situs kehidupan klasik atau model air terjun. Model ini mengumpulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan software yang sistematis dan sekuensial, yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode dan pengujian. Dan yang terakhir yaitu pemodelan sistem menggunakan UML, pendekatan ini berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman yang berorientasikan kepada objek. Semua data dan fungsi didalam paradigma ini dibungkus dalam kelas kelas atau objek-objek.

3. Widodo

Penelitian ini berjudul Sistem Informasi Laporan Gaji Karyawan pada bagian keuangan PT. Panca Duta Karya Abadi Cabang Jayapura. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada

fungsi-fungsi manajerial kepala bagian didalam pengendalian pelaksanaan kegiatan. Serta membantu para pengambil keputusan yaitu para pemimpin untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang telah dicapai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yaitu populasi dan sampel, wawancara dan studi pustaka.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, dilakukan pemetaan-pemetaan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.
Perbandingan Penelitian terdahulu dengan Penelitian sekarang

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian
1	Mursyidah	Sistem Informasi Pegawai Madrasah Aliyah Negeri Binjai	Studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan.
2	Fahmi	Pengembangan Sistem Informasi Pegawai Karyawan pada CV. Diva menggunakan VB. Net	Metode pengumpulan data: pengamatan (observasi), wawancara, dan tinjauan pustaka. Metode rekayasa perangkat lunak, yang mana metode ini menggunakan pendekatan waterfall atau sering juga disebut dengan situs kehidupan klasik atau model air terjun. Pemodelan sistem menggunakan UML, pendekatan ini berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman yang berorientasikan kepada objek.

3	Widodo	Sistem Informasi Laporan Gaji Karyawan pada bagian keuangan PT. Panca Duta Karya Abadi Cabang Jayapura	Populasi dan sampel, wawancara dan studi pustaka.
4	Penelitian sekarang	Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis komputer	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut pengamatan peneliti, dari ketiga penelitian terdahulu di atas belum ada penelitian yang mengangkat tema tentang Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Studi pada Toko Buku Togamas Malang).

B. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Dasar Sistem

a. Definisi Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jerry FithGerald).

b. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*process*) dan sasaran (*objectivies*) atau tujuan (*goal*) (Jogiyanto, 2005:3).

1) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen- komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system*.

2) Batas Sistem

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan sistem tersebut. Yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4) Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5) Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6) Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada *supra system*.

7) Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan

mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

c. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer.

2) Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*).

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3) Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak

tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4) Sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2. Konsep Dasar Data dan Informasi

a. Definisi Data dan Informasi

1. Data

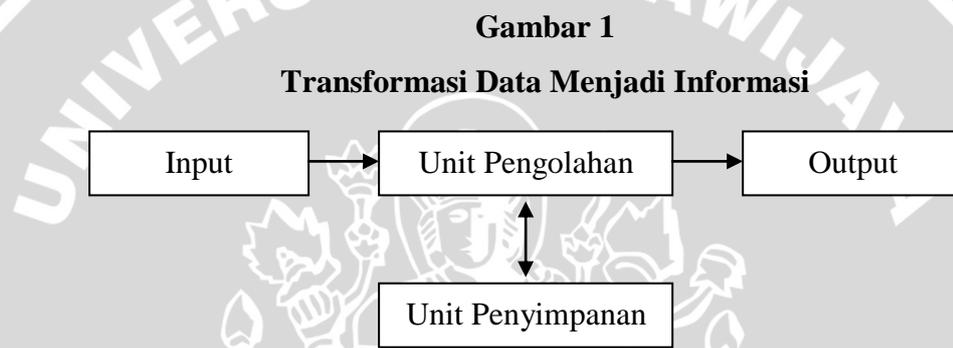
Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Fatansyah, 1999:2).

2. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hartono 2005:8). Sedangkan definisi lainnya menyebutkan informasi merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan cara tertentu. Informasi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan.

b. Transformasi Data Menjadi Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah. Data diolah melalui model untuk dihasilkan menjadi sebuah informasi. Pada gambar 1 berikut akan digambarkan secara sederhana bagaimana perjalanan data menjadi sebuah informasi.



Sumber : Sutanta (2003:10)

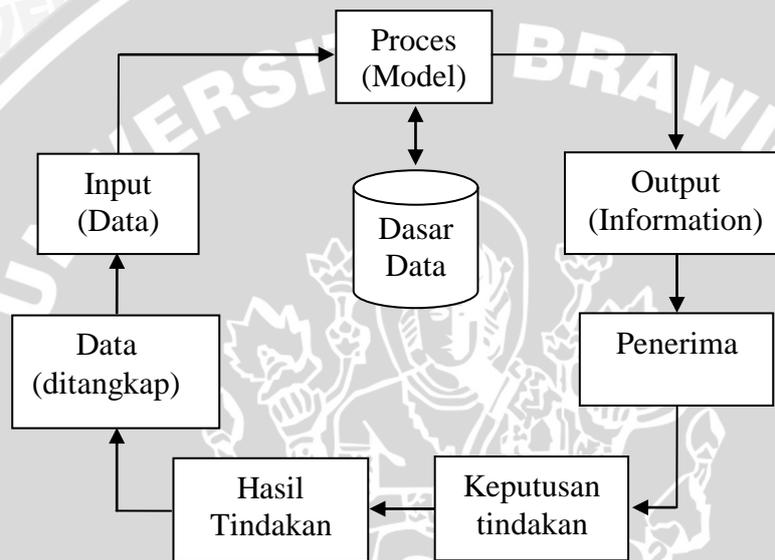
c. Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu dioalah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

Data yang dioalah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali, data tersebut akan ditangkap sebagai

input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus yang dinamakan siklus informasi (*information cycle*).

Gambar 2
Siklus Informasi



Sumber : Jogiyanto 2005:9

d. Kualitas Informasi

Dilakukan penyaringan terhadap informasi yang beredar atau yang dapat ditangkap, untuk mendapatkan informasi berkualitas. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari beberapa faktor (Oetomo 2002:16), antara lain :

- a. Keakuratan dan Teruji kebenarannya
- b. Kesempurnaan Informasi
- c. Tepat Waktu

- d. Relevansi
- e. Mudah dan Murah

3. Konsep Dasar Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dalam bukunya Jogiyanto (2005:11), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

b. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*). Blok teknologi (*technology block*) blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls block*).

4. Sistem Informasi Manajemen

a. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M. Scott dalam bukunya Jogiyanto (2005:14), Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.

b. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Pada umumnya sistem informasi dikembangkan untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan pemakainya. Dengan begitu maka setiap sistem informasi mempunyai tujuan yang spesifik.

Tujuan sistem informasi dapat dikelompokkan sebagai berikut (Sutanta, 2003:80):

- 1) Agar organisasi dapat beroperasi secara efisien.
- 2) Agar organisasi dapat beroperasi secara efektif.
- 3) Agar organisasi dapat memberikan pelayanan/ servis yang lebih baik.
- 4) Agar organisasi dapat meningkatkan kreasi terhadap produk yang dihasilkan.
- 5) Agar organisasi dapat meningkatkan usahanya.

Beberapa tujuan sistem informasi manajemen diatas sekaligus merupakan keuntungan bagi organisasi. Begitu besarnya dukungan sistem informasi manajemen terhadap organisasi telah mengakibatkan terjadinya revolusi yang besar terhadap perkembangan sistem informasi pada masa-masa yang akan datang.

c. Unsur Pokok Sistem Informasi Manajemen

Tinjauan pokok pengoperasian sistem informasi manajemen merupakan suatu cara untuk menjelaskan tentang sistem informasi manajemen.

Unsur pengoperasian sistem informasi manajemen dibedakan menjadi tiga aspek tinjauan, yaitu berdasarkan komponen fisik, fungsi pengolahan dan fungsi keluaran untuk para pemakai (Sutanta, 2003:19).

Tinjauan berdasarkan komponen fisik tidak menjelaskan sistem, dalam arti tidak membahas mengapa sistem disusun sedemikian rupa. Cara lain untuk menguraikan sistem informasi manajemen adalah dengan menceritakan tentang apa yang dikerjakan dalam sistem informasi manajemen yaitu menurut fungsi pengolahannya. Sedangkan cara ketiga yang dapat digunakan adalah berdasarkan keluaran oleh para pemakai.

Tiga aspek tinjauan unsur pokok pengoperasian sistem informasi manajemen (Sutanta, 2003:20) adalah :

- 1) Berdasarkan komponen fisik
 - a) Perangkat keras (*hardware*)
 - b) Perangkat lunak (*software*)
 - c) Berkas *file* (*procedure*)
 - d) Manusia (*brainware*)
- 2) Berdasarkan fungsi pengolahan
 - a) Mengolah transaksi
 - b) Memelihara *file* historis
 - c) Menghasilkan keluaran
 - d) Interaksi *user* pengolah
- 3) Berdasarkan keluaran untuk para pemakai
 - a) Dokumentasi transaksi
 - b) Laporan terjadwal atau rutin
 - c) Jawaban atas pertanyaan terjadwal
 - d) Laporan tidak terjadwal

- e) Jawaban atas pertanyaan tidak terjadwal
- f) Dialog *user-machine*

5. Sistem Informasi Berbasis Komputer

a. Konsep dasar sistem informasi berbasis komputer

Menurut McLeod (2001:4) sistem informasi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

“awalnya aplikasi komputer utama adalah pengolahan data akuntansi. Aplikasi tersebut lalu diikuti oleh empat aplikasi lain : sistem informasi manajemen (*management information system*), sistem pendukung keputusan (*decision support system*), automasi kantor (*office automation*), dan sistem pakar (*expert system*). Kelima aplikasi ini membentuk sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system*) atau CBIS”.

b. Komponen sistem informasi berbasis komputer

Komponen sistem informasi berbasis komputer di ungkapkan oleh Turban, Mclean & wetherbe (1996:8) terdiri dari :

- 1) Hardware. Hardware is a set of device that accept data and information, processes them, and displays them.
- 2) Software. Software is a set programs that enables the hardware to process data.
- 3) Database. A database is a collection of related files, tables, relations, and son on, that stores data and associations among them.
- 4) Network. A network is a connecting system that permits the sharing of resources by different computers.
- 5) Procedures. Procedures are the set of intruction about how to combine the previous components in order to process information and generate the desired output.
- 6) People. The people are those individuals that work with the system or use its output. This component is the most intelligent part of the system. In addition, all system have a purpose and a social context.
- 7) Purpose. Like any other system, a CBIS has a pupose. A most common purpose is to provide a solution to a business problem.
- 8) Social Context. The social context of the system, which involves an understanding of the values and beliefs that determine what is admissible and possible with in the culture of the people and groups involved.

c. Keunggulan sistem informasi berbasis computer

Komputer digunakan sebagai basis untuk menjalankan sistem informasi dikarenakan komputer memiliki keunggulan seperti yang diungkapkan oleh Oetomo (2002:44) berikut ini :

- 1) Kecepatan. Waktu yang dibutuhkan computer dalam menyelesaikan suatu operasi adalah sangat cepat dibandingkan dengan kecepatan kerja manusia.
- 2) Keakuratan. Komputer mampu melaksanakan pekerjaan dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat dan dengan hasil yang tepat dan tingkat ketelitian yang tinggi.
- 3) Operasi otomatis. Komputer dapat melakukan sekumpulan operasi pengolahan data secara otomatis.
- 4) Kapasitas pengingat. Komputer memiliki kapasitas pengingat untuk menampung data dan instruksi serta hasil pengolahannya dalam jumlah besar.
- 5) Kemampuan mengikuti perintah. Komputer sangat patuh dengan prosedur yang telah ditetapkan, sebab komputer hanya akan bekerja bila di berikan suatu instruksi.
- 6) Daya tahan dalam memproses. Komputer memiliki daya tahan dalam melaksanakan proses selama 24 jam.

6. Basis Data

a. Definisi Basis Data (*Database*)

Basis Data adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi, diorganisasikan dan disimpan dengan suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali (Mc Leod, 2001:258).

Terdapat pengertian lain tentang basis data (Fathansyah, 1999:2), yaitu:

- 1) Basis data merupakan himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

- 2) Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- 3) Merupakan kumpulan *file* atau tabel atau arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan database adalah sekumpulan data, *file*, tabel, arsip dan berkas data yang saling berhubungan dan diorganisasikan dengan cara tertentu untuk dapat disimpan dalam media elektronik.

b. Tujuan Basis Data (*Database*)

Tujuan utama basis data agar kita dapat memperoleh atau menentukan kembali data yang kita cari dengan mudah dan cepat. Pemanfaatan basis data dapat dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan seperti berikut (Fathansyah, 1999 : 4) :

- 1) Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)

Pemanfaatan basis data memungkinkan kita dapat menyimpan data atau melakukan perubahan (manipulasi) data atau menampilkan kembali data dengan cepat dan mudah.

- 2) Efisiensi ruang penyimpanan (*Space*)

Keterkaitan yang erat antar kelompok data dalam sebuah basis data, membuat redundansi (pengulangan) data akan sering terjadi, sehingga dengan adanya basis data, efisiensi atau optimalisasi penggunaan ruang

penyimpanan dapat dilakukan, karena dapat melakukan penekanan jumlah redundansi data.

3) Keakuratan (*Accuracy*)

Pengkodean atau pembentukan relasi antar data bersama dengan penerapan batasan tipe data, keunikan data, dan sebagainya, yang secara ketat dalam sebuah basis data, sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan pemasukan atau penyimpanan data.

4) Ketersediaan (*Availability*)

Pertumbuhan data sejalan dengan waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Data yang sudah jarang atau bahkan tidak pernah lagi digunakan, dapat kita atur untuk dilepaskan dari sistem basis data yang sedang aktif (*off-line*).

5) Kelengkapan (*Completeness*)

Lengkap tidaknya data yang dikelola dalam sebuah basis data bersifat relatif. Bila seorang pemakai sudah menganggap lengkap, belum tentu yang lain merasa lengkap.

6) Keamanan (*Security*)

Dalam basis data untuk menjaga keamanan bisa ditentukan siapa saja (pemakai) yang boleh menggunakan operasi basis data tersebut.

7) Kebersamaan pemakai (*Sharebility*)

Pemakai basis data bisa lebih dari satu pemakai atau satu lokasi atau lebih dari satu aplikasi.

7. Sistem Basis Data

a. Deskripsi Sistem Basis Data

Sistem basis data merupakan komponen terpenting dalam pembangunan informasi, karena menjadi tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat digunakan untuk menyusun informasi dalam berbagai bentuk (Oetomo 2002:99).

b. Komponen Sistem Basis Data

Sistem basis data terdiri dari beberapa komponen-komponen utama yang mendukungnya, yaitu :

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data adalah berupa komputer dan bagian-bagian yang terkandung di dalamnya.

2) Sistem operasi (*Operating System*)

Merupakan program yang mengaktifkan sistem komputer, memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer.

3) Basis data (*Database*)

Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data, setiap basis data memiliki sejumlah objek basis data (seperti tabel, indeks dan sebagainya). Basis data juga mengandung atau menyimpan definisi struktur (baik untuk basis data maupun objek-objeknya secara detail).

4) Perangkat lunak pengelola basis data (DBMS)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) khusus yang disebut DBMS. DBMS ini lah yang menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. Juga menerapkan mekanisme pengamanan data, pemakaian data secara bersama dan sebagainya.

5) Pengguna (*User*)

Terdapat beberapa jenis pemakai terhadap suatu sistem basis data dilihat dari cara mereka berinteraksi, yaitu : programmer aplikasi, *user* mahir, *user* umum dan *user* khusus.

6) Aplikasi perangkat lunak yang lain

Bersifat opsional, artinya ada atau tidak tergantung pada kebutuhan kita.

8. Sistem Manajemen Basis Data

a. Definisi Manajemen Basis Data (DBMS)

DBMS merupakan software yang akan menentukan bagaimana data diorganisasikan, disimpan, diubah, diambil kembali. Pengaturan mekanisme pengamanan data, mekanisme pemakaian data secara bersama, mekanisme dalam lingkungan sistem informasi *multi user*, dan lain sebagainya (Oetomo, 2002:106).

b. Komponen Manajemen Basis Data (DBMS)

- 1) Bahasa untuk jendela perantara, yang didalamnya termasuk bahasa manipulasi data (*Data manipulation language*).
- 2) Bahasa untuk skema eksternal, skema konseptual, dan skema internal, yaitu bahasa definisi data (*Data definition language*).
- 3) Sistem kontrol basis data, yang akan mengakses basis data karena adanya perintah dari bahasa manipulasi data (Waljiyanto, 2003:20).

9. Perancangan Sistem

a. Definisi Desain / Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tugas yang khusus pada spesifikasi detail berbasis komputer (McLeod 2004:448). Sedangkan menurut George M.Scott dalam bukunya Jogiyanto (2005:178) menjelaskan bahwa perancangan sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan; tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem benar-benar akan memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

b. Tujuan Perancangan Sistem

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan kepada para pemakai sistem.
- 2) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang

terlibat (Jeffrey L.Whitten, Lonie D.Beatley, Thomas I.M Ho dalam bukunya Jogiyanto, 2005:197).

Dan untuk mencapai tujuan ini analisis sistem harus dapat mencapai sasaran sebagai berikut :

- 1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan. Ini berarti bahwa arus data harus mudah ditangkap, metode-metode harus mudah diterapkan dan informasi harus mudah dihasilkan serta mudah dipahami dan digunakan.
- 2) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.
- 3) Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk mendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen, termasuk tugas-tugas lainnya yang tidak dilakukan oleh komputer.
- 4) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendalian intern (Jogiyanto, 2005:197).

10. Pengembangan Sistem

a. Perlunya Pengembangan Sistem

Suatu sistem diganti atau diperbarui dikarenakan hal-hal sebagai berikut (Hartono, 2005:35) :

1) Adanya permasalahan-permasalahan (*Problems*) yang timbul disisi lain, yaitu :

a) Ketidakberesan

Ketidakberesan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.

b) Pertumbuhan organisasi

Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, serta perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.

2) Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*)

Teknologi informasi telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang. Organisasi telah merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan

keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada. Bila pesaing dapat memanfaatkannya, sedang perusahaan tidak dapat memanfaatkan teknologi ini, maka kesempatan-kesempatan akan jatuh ketangan pesaing. Kesempatan-kesempatan ini dapat berupa peluang-peluang pasar, pelayaran yang meningkat kepada langganan dan sebagainya.

3) Adanya instruksi-instruksi (*directivies*)

Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

b. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (*systems life cycle*). Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

Ide dari *system life cycle* adalah sederhana dan masuk akal. Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*systems design*), seleksi sistem (*systems selection*), implementasi sistem (*systems implementation*), dan perawatan sistem (*systems maintenance*).

11. Penggajian

a. Definisi Gaji

Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang (Handoko, 1993). Pendapat lain menyebutkan gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan baik yang mempunyai jabatan maupun karyawan pelaksana (Mulyadi, 2003 : 373).

Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari kegiatan penggajian dan pengupahan adalah (Mulyaadi, 2001: 374) :

- 1) Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode tertentu.
- 3) Jumlah gaji dan upah yang diterima setiap karyawan selama periode tertentu.
- 4) Rincian unsur biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode tertetu.

Penghasilan yang didapat oleh seorang karyawan terdiri atas :

- 1) Gaji pokok

Besarnya gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan jabatan dan jasa yang diberikan pada perusahaan dan telah ditetapkan gaji pokok minimum pada waktu karyawan tersebut pertama kali bekerja.

2) Insentif

a) Uang makan dan transport

Merupakan tambahan yang akan diterima karyawan selain dari gaji pokoknya dan dihitung berdasarkan dari tingkat dan jabatannya sesuai dengan keahliannya dengan cara perhitungannya adalah perhari namun diberikan pada setiap menerima gaji.

b) Uang lembur

Menurut KEPMEN Pasal 1 Ayat 1 (2004:1), waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 8 (delapan)jam sehari dan 40(empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1(satu) minggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan.

3) Tunjangan Hari Raya (THR)

Menurut menteri tenaga kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Pasal 2 (1994:2) :

- a) Pengusaha wajib memberikan THR kepada pekerja yang telah mempunyai masa kerja 3 bulan secara terus menerus atau lebih
- b) THR sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diberikan satu kali dalam setahun.

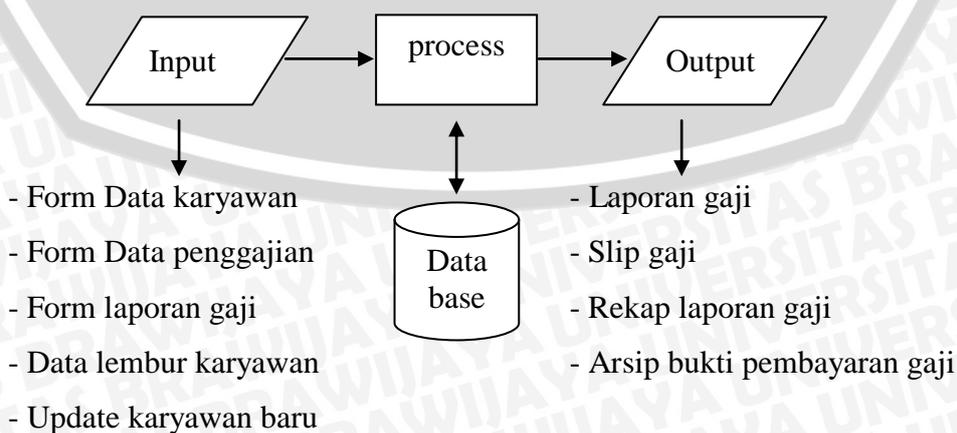
b. Sistem Penggajian

Penggajian adalah memberikan kompensasi untuk pegawai yang berupa gaji sebagai kembalian finansial kepada para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap organisasi/instansi.

Sistem penggajian digunakan untuk menjaga daftar karyawan, nama, alamat dan informasi pekerjaan dan digunakan untuk menghitung interaktif dan mencetak cek gaji. Sistem penggajian bertugas mencatat dan memproses data yang digunakan untuk membayar pegawai atas layanan yang mereka berikan. Mengingat pentingnya peranan sistem penggajian, maka sistem tersebut harus didesain dengan baik agar dapat memberikan layanan yang mencukupi bagi karyawan serta dapat membantu memberikan dukungan informasi bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, dapat berupa informasi yang berkualitas yang disajikan dalam bentuk laporan. Berikut ini adalah komponen sistem penggajian.

Gambar 3.

Komponen Sistem Penggajian



1) Membuat Sistem Daftar Gaji (*Payroll*)

Untuk membuat sistem daftar gaji (*payroll*) yang baik menurut Hoboken, NJ: John Wiley & Sons (2003) sistem daftar gaji harus mempunyai beberapa tahapan. Tahap- tahap itu terdiri dari :

1. *Set up new employees.*
2. *Collect timecard information.*
3. *Verify timecard information.*
4. *Summarize wages due.*
5. *Enter employee changes.*
6. *Calculate applicable taxes.*
7. *Calculate applicable wage deductions.*
8. *Account for separate manual payments.*
9. *Create a payroll register.*
10. *Verify wage and tax amounts.*
11. *Print paychecks.*
12. *Enter payroll information in general ledger.*
13. *Send out direct deposit notifications.*
14. *Deposit withheld taxes.*
15. *Issue paychecks.*
16. *Issue government payroll reports.*

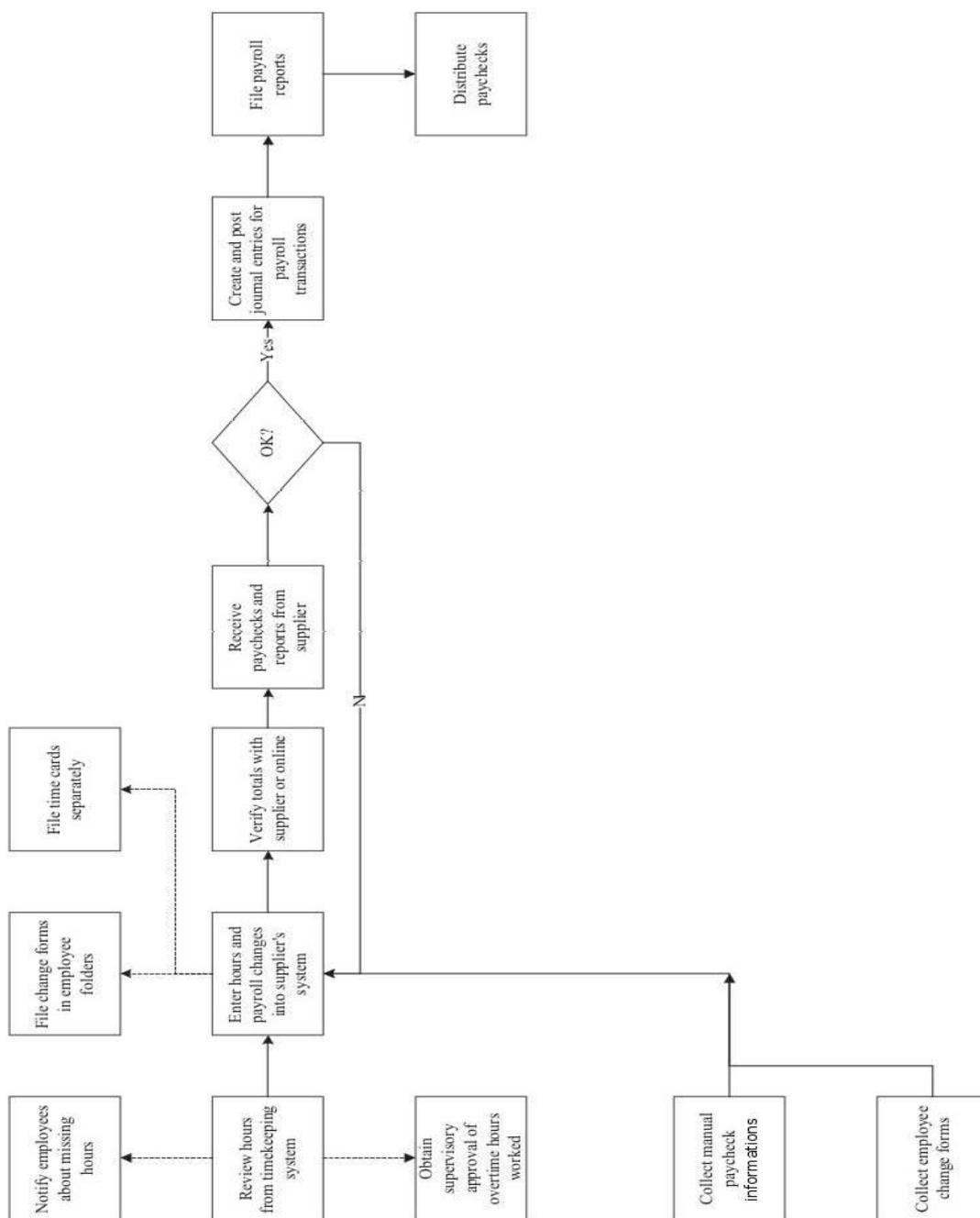
Berikut ini adalah contoh bagan alur proses daftar gaji menurut Hoboken, NJ: John Wiley & Sons (2003).

Pada bagan alur proses daftar gaji di bawah ini menjelaskan bahwa proses gaji dimulai dari memberitahu karyawan tentang waktu yang hilang, yang kemudian dilakukan peninjauan waktu dari sistem waktu yang sudah ada, memperoleh persetujuan pengawasan kerja waktu lembur dan melihat riwayat kartu waktu apakah ada formulir perubahan riwayat dalam berkas karyawan, jika terjadi perubahan maka akan dilakukan pemeriksaan ulang dengan melihat kartu waktu riwayat dengan terpisah. Jika tidak terjadi perubahan maka akan dilanjutkan dengan memeriksa

total penyedia atau online untuk dilakukan pemeriksaan penerimaan cek upah dan laporan dari penyedia. Dilanjutkan dengan konfirmasi dengan karyawan apakah sudah menerima cek upah atau belum, jika karyawan belum menerima cek upah maka akan dilakukan pemeriksaan riwayat kartu waktu dengan terpisah dengan mengumpulkan informasi cek upah secara manual dan mengumpulkan formulir perubahan karyawan. Tetapi jika karyawan sudah menerima cek upah maka akan di lanjutkan dengan pembuatan dan pengeposan ayat-ayat jurnal untuk transaksi daftar gaji, membuat riwayat laporan daftar gaji dan berakhir pada cek upah yang dibagikan pada karyawan.



Gambar 4 Bagan alur Proses Daftar gaji



2) *Payroll System Menu*

Menu utama merupakan form terpenting, karena pada form ini merupakan jembatan awal dalam melakukan aplikasi penggajian karyawan yang menghubungkan form yang satu dengan form yang lain. Dalam menu sistem penggajian terdapat dua menu yaitu :

a) **Input System Menu**

1. Form Login
2. Form Input Data karyawan
3. Form Data Jabatan karyawan
4. Form Input Data Penggajian

b) **Output System Menu**

1. Form Laporan Gaji
2. Form Slip Gaji
3. Rekapitulasi laporan Gaji
4. Laporan Satu Tahun

3) *Payroll Database*

Payroll database juga merupakan hal terpenting proses penggajian, adapun entitas- entitas yang digunakan dalam proses penggajian adalah :

- | | |
|---------------------|-------------|
| a) Karyawan | e) Potongan |
| b) Presensi | |
| c) Gaji | |
| d) Tunjangan Jabata | |

c. Manfaat Sistem Penggajian.

Manfaat Umum: Kemanfaatan sistem penggajian pada umumnya merupakan gabungan antara Tujuan Manajemen Perusahaan dan harapan para Karyawan seperti antara lain :

- 1) Sebagai daya tarik bagi tenaga kerja yang diperlukan oleh Perusahaan.
- 2) Memelihara keberadaan Karyawan untuk tetap bergabung dengan Perusahaan.
- 3) Merupakan “imbalan/kompensasi” yang setimpal atas prestasi yang telah diberikan Karyawan.
- 4) Mencerminkan adanya keadilan yang mendasari perhitungan pembayaran imbalan untuk setiap pekerjaan sesuai dengan perbedaan masing-masing kontribusinya pada Perusahaan.
- 5) Tidak bertentangan dengan peraturan Pemerintah.
- 6) Tidak melebihi kemampuan keuangan Perusahaan, tetapi juga cukup atraktif bagi perusahaan sejenis

Manfaat Khusus : Dengan sistem penggajian yang mendasarkan diri pada “beban kerja” (*work load*) dan dilakukan pembobotan secara kuantitatif, maka akan diperoleh manfaat antara lain :

- 1) Terukur bagi setiap pekerjaan; karena masing-masing memiliki nilai/skor yang ditentukan atau disepakati secara bersama-sama.
- 2) Mudah dilakukan penyesuaian terhadap keadaan/perkembangan ekonomi terutama atas terjadinya laju inflasi tahunan.

- 3) Fair; karena sebanding dengan karya individu yang disumbangkan untuk tempat kerjanya.

d. Fungsi Penggajian

Menurut Komaruddin (1995) fungsi gaji bukan hanya membantu manajer personalia dalam menentukan gaji yang adil dan layak saja, tetapi masih ada fungsi-fungsi yang lain, yaitu (p. 164):

- 1) Untuk menarik pekerja yang mempunyai kemampuan ke dalam organisasi
- 2) Untuk mendorong pekerja agar menunjukkan prestasi yang tinggi
- 3) Untuk memelihara prestasi pekerja selama periode yang panjang

e. Tujuan Penggajian

Menurut Hasibuan (2002) tujuan penggajian, antara lain :

- 1) Ikatan kerja sama

Dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas - tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha atau majikan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

- 2) Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan - kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

- 3) Pengadaan efektif

Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang qualified untuk perusahaan akan lebih mudah.

4) Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

5) Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.

6) Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Karyawan akan menyadari serta mentaati peraturan - peraturan yang berlaku.

7) Pengaruh serikat buruh

Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

8) Pengaruh pemerintah

Jika program gaji sesuai dengan undang - undang yang berlaku (seperti batas gaji minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

f. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

PPh 21 adalah Pajak atas penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan bentuk apapun yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan jasa dan kegiatan.

Penerima penghasilan yang dipotong Pajak Penghasilan 21 (PPH21)

adalah sebagai berikut :

- a) Pejabat Negara
- b) Pegawai Lepas
- c) Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- d) Penerima Pensiun
- e) Pegawai
- f) Penerima Honorarium
- g) Pegawai Tetap
- h) Penerima Upah
- i) Pegawai dengan status Wajib Pajak Luar Negeri

12. Alat Bantu Perancangan Sistem

a. *Flowchart*

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo dalam buku Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi (2002:126) flowchart merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan merepresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar. Tujuan utama penggunaan flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar.

b. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem informasi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan.

Dalam penggambaran itu, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Penggambaran biasanya juga menyertakan *data flow diagram* daftar kejadian (DFD Even List) yang mungkin terjadi dari setiap departemen atau pihak-pihak baik internal maupun eksternal perusahaan yang berinteraksi dengan sistem informasi (Oetomo, 2002:116).

c. *Data Flow Diagram Tahapan / Level n (DFD Leveled)*

Data Flow Diagram Tahapan (DFD Leveled) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya.

Pada umumnya tahapan ini dimulai dari 0, 1, 2 dan seterusnya. Tahapan 0 menggambarkan sistem secara global. Meskipun sudah cukup rinci dengan menggambarkan *database* yang akan menampung aliran data, namun pada tahap ini semua proses hanya digambarkan sebagai sistem secara umum dan rinci.

Setiap penurunan ketahapan yang lebih rendah yaitu tahapan 1, 2 dan seterusnya, maka proses-proses tersebut akan diurai lebih rinci dengan

spesifikasi lebih jelas. Penurunan tahapan dilakukan jika perlu merinci beberapa proses. Namun, tidak semua bagian dari proses tersebut harus diturunkan dengan jumlah tahapan yang sama (Oetomo, 2002 :118).

d. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam *Data Flow Diagram* (Pohan dan Bahri, 1997:35).

Model *Entity Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *Diagram Entity Relationship* (Fathansyah, 2002:79).

Dalam menggunakan ERD diperlukan simbol-simbol sebagai berikut:

1) Himpunan Entitas (*Entity*)

Entitas adalah suatu obyek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam bentuk sistem yang dibuat.

Gambar 5

Himpunan Entitas



Dosen

Sumber : Fathansyah, 2002:80

2) Atribut (*Attributes*)

Entitas memiliki elemen dengan sebutan atribut yang berguna untuk mendeskripsikan karakter-karakter entitas.

Gambar 6

Atribut



Nama_Dosen

Sumber : Fathansyah, 2002:80

3) Himpunan Relasi (*Relationship*)

Hubungan atau Relasi digunakan untuk menghubungkan antar entitas sebagai wujud komunikasi antara entitas tersebut.

Gambar 7

Relasi



Mengajar

Sumber : Fathansyah, 2002:80

4) Garis Penghubung (*Link*)

Garis penghubung digunakan untuk menghubungkan antara himpunan Relasi dengan Himpunan Entitas dengan Atributnya.

Gambar 8
Garis Penghubung (Link)

Sumber : Fathansyah, 2002:80

Fathansyah (2002:80) menggambarkan bahwa terdapat tiga jenis relasi antar himpunan entitas, yaitu :

a) Relasi satu ke satu (*One-to-one*)

Adanya relasi antara himpunan entitas Dosen dengan Himpunan entitas Jurusan. Himpunan relasinya kita beri nama “Mengepalai”. Pada relasi ini, setiap dosen paling banyak mengepalai satu jurusan (walaupun memang tidak semua dosen yang menjadi ketua jurusan). Dan setiap jurusan pasti dikepalai oleh paling banyak satu orang dosen (Fathansyah, 2002:80).

Gambar 9
Relasi Satu ke Satu



Sumber : Fathansyah, 2002:80

b) Relasi satu ke banyak (*One-to-many*)

Adanya relasi antara himpunan entitas dosen dengan himpunan entitas kuliah. Himpunan relasinya kita beri nama “mengajar”. Pada relasi ini,

setiap dosen dapat mengajar lebih dari satu mata kuliah, sedangkan setiap mata kuliah diajar hanya paling banyak satu orang dosen (Fathansyah, 2002:81).

Gambar 10
Relasi Satu ke Banyak



Sumber : Fathansyah, 2002:81

c) Relasi banyak ke banyak (*Many-to-many*)

Adanya relasi antara himpunan entitas mahasiswa dengan himpunan entitas kuliah. Himpunan relasinya kita beri nama “Mempelajari”. Pada relasi ini, setiap mahasiswa dapat mempelajari lebih dari satu mata kuliah. Demikian juga sebaliknya, setiap mata kuliah dapat dipelajari oleh lebih dari satu orang mahasiswa (Fathansyah, 2002:81).

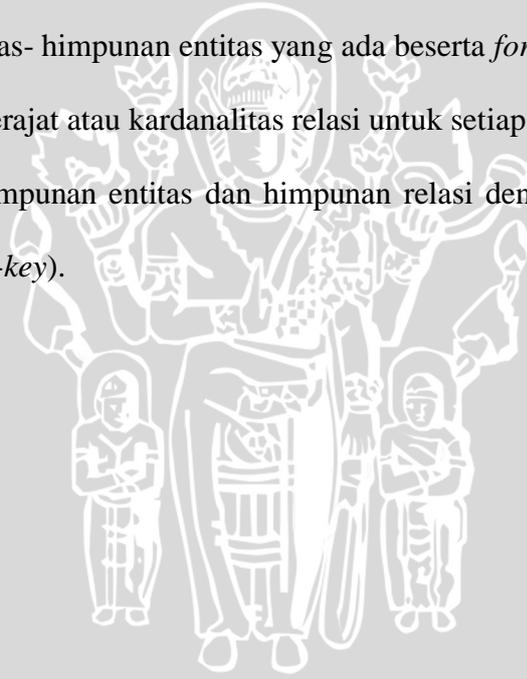
Gambar 11
Relasi Banyak ke Banyak



Sumber : Fathansyah, 2002:82

Dalam pembuatan ERD diperlukan beberapa tahap yang harus ditempuh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat ERD adalah sebagai berikut (Fathansyah, 2002: 85) :

- a) Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan entitas yang akan terlibat.
- b) Menentukan atribut-atribut kunci (*key*) dari masing-masing himpunan entitas.
- c) Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan relasi diantara himpunan entitas- himpunan entitas yang ada beserta *foreign-key* nya.
- d) Menentukan derajat atau kardinalitas relasi untuk setiap himpunan relasi.
- e) Melengkapi himpunan entitas dan himpunan relasi dengan atribut-atribut deskriptif (*non-key*).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2005 : 63).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Raya Dieng No. 27A-2, Malang. Pemilihan lokasi didasarkan atas kebutuhan peneliti, agar peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti sesuai dengan judul yang diangkat. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena pada waktu peneliti melakukan observasi pendahuluan, ditemukan banyaknya kendala pada sistem yang sudah berjalan. Selain itu, perusahaan juga masih menggunakan sistem informasi penggajian secara manual dan belum pernah menerapkan sistem informasi penggajian secara terkomputerisasi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan faktor penting karena menyangkut masalah dan data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Fokus penelitian memberi batasan pada obyek yang diteliti agar tidak terlalu luas dan terkonsentrasi pada eleme-elemen yang diteliti, dengan demikian gambaran yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan.

Ada dua maksud tertentu yang ingin dicapai oleh peneliti dalam merumuskan fokus penelitian, (Moleong, 2004 : 94) yaitu :

1. Dengan menetapkan fokus dapat membatasi studi sehingga peneliti tidak kebingungan mencari subjek penelitian.
2. Penetapan fokus ini berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a) Sistem informasi penggajian karyawan.

Dengan adanya sistem informasi ini akan memudahkan karyawan dalam mengolah data gaji serta lebih meningkatkan kinerja karyawan.

- b) Dokumen. Dokumen penunjang pembuatan sistem informasi.
- c) Prosedur. Yang dilakukan dalam proses penggajian karyawan.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder menurut Marzuki dalam bukunya M.Nazir (2003:55-56) adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sehubungan dengan obyek penelitian. Pihak-pihak yang menjadi sumber data primer adalah pengelola toko dan karyawan toko. Data yang di ambil oleh peneliti adalah keputusan-keputusan rapat, kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan, suatu keterangan karyawan took, foto-foto dan sebagainya.

2. Data sekunder

Adalah data yang bukan diambil atau diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang di ambil oleh peneliti berbentuk dokumentasi, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, proses penggajian dan *flowchart* sistem.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat memudahkan peneliti dalam mengolah maupun menganalisis data yang didapat untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Ruslan (2006:221) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya. Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan situasi kondisi dan kegiatan yang ada pada toko buku diskon togamas malang.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti” (Mardalis, 2008:64). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang pertama kali muncul atau digunakan untuk lebih memperjelas data yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dengan pihak perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta untuk mengetahui proses bisnis pada sistem informasi penggajian yang sedang berjalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. “Dokumen yang digunakan berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya” (Hasan, 2002:36). Peneliti

mendapatkan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan dan catatan-catatan dalam perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Pencatatan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan tertulis tentang arsip-arsip dokumen maupun berkas-berkas yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan perancangan sistem informasi.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada saat melakukan penelitian agar dapat terarah, berjalan lancar, serta sistematis. Peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Panduan pengamatan dengan menggunakan bantuan literatur yang berhubungan dengan sistem informasi penggajian
2. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah dibuat yang akan diajukan kepada pihak terkait dan diharapkan adanya umpan balik dari pihak yang terkait atas pertanyaan yang diajukan.
3. *Field note*, membuat catatan yang terjadi di lapangan serta salinan dokumen maupun arsip guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (Nazir, 2005:358). Tujuan analisis data adalah untuk mengelola data untuk dipadukan

dengan teori dalam usahanya untuk memecahkan suatu masalah, membatasi pemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun, dan lebih berarti (Miles dan Huberman, 1992:15).

Tahapan dalam pelaksanaan perancangan database sistem informasi penggajian karyawan adalah sebagai berikut :

1. *Project planning and organization*

Dilakukan dengan langkah- langkah sebagaimana dikutip dari jogiyanto (2005 : 130) yaitu :

- a. *Identify*, yaitu mengidentifikasi kerja dari sistem yang telah berjalan.
- b. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang telah berjalan.
- c. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem yang telah ada beserta permasalahan yang timbul
- d. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis. Keluaran yang dihasilkan berbentuk *flowchart* tentang sistem informasi penggajian karyawan.

2. *Requirement analysis*

Analisis kebutuhan *software*. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap perangkat lunak yang akan digunakan dalam pembuatan database secara terkomputerisasi.

3. *Hardware procurement and installation*

Analisis kebutuhan *hardware*. Perangkat lunak tidak akan berjalan tanpa adanya perangkat keras yang merupakan media beroperasinya *software*, maka perlu juga dilakukan identifikasi terhadap spesifikasi perangkat keras yang sesuai dengan perangkat lunak untuk efektifitas kinerja dari teknologi informasi.

4. *Software development and Testing*

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Pengujian ini dilakukan untuk melihat performa kerja sistem dalam mengolah data dan menampilkan informasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Buku Diskon Togamas Malang berdiri pada tanggal 15 Desember 1990, oleh pasangan suami istri Johan Budhie Sava dan Swandayani. Produk utama yang dijual yaitu berupa buku dan alat tulis kantor (ATK), dengan prosentase 70% produk buku meliputi buku bacaan (majalah, komik, novel, tabloid, dll) serta buku pelajaran mulai dari pra TK hingga perguruan tinggi, dan beberapa jenis buku tulis. Sedangkan 30% nya merupakan produk alat tulis kantor dan beberapa aksesoris serta perlengkapan kantor.

Pemberian nama Togamas mempunyai 2 makna yang berasal dari kata Toga dan Mas, Toga merupakan simbol kesuksesan dalam pendidikan, sedangkan Mas adalah logam mulia (emas), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Togamas merupakan puncak kesuksesan yang gemilang seperti emas. Konsep dari Toko Buku Diskon Togamas Malang yaitu Diskon Seumur Hidup (*Everlasting Discount Store*), yaitu harga buku yang ditawarkan setelah diskon menjadi lebih murah daripada harga di toko buku pada umumnya.

Awal mula berdirinya, Toko Buku Diskon Togamas Malang ini bertempat di Jl. Galunggung, namun karena mengalami kemajuan yang pesat,

Toko Buku Diskon Togamas Malang berpindah tempat di Jl. Raya Dieng 27A-2 Malang yang merupakan pintu utama sedangkan pintu kedua berada di Jl. Mundu (Ruko Langsep). Dengan luas area 1500m dan menempati gedung tiga lantai dengan jumlah karyawan sebanyak 60 orang, serta memiliki lebih dari 50.000 item produk buku lokal maupun import dan alat-alat tulis kantor. Dengan dukungan lebih dari 300 *supplier* berskala nasional diantaranya penerbit buku Erlangga, Yudistira, Salemba, Andi, Bumi Aksara dan masih banyak lagi, serta beberapa *supplier* alat-alat tulis kantor seperti Kawan Agung, Stationery dan lain-lain.

Pada lantai satu merupakan tempat untuk kasir, alat-alat tulis kantor, alat peraga, majalah, tabloid, tas, dan beberapa buku obral. Sedangkan lantai dua merupakan tempat untuk buku mulai dari buku pelajaran pra TK, TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi serta buku-buku umum (ketrampilan, musik, dll). Dan untuk lantai tiga digunakan sebagai kantor, ruang pertemuan, mushola, toilet, dan ruang *monitoring*.

Agar dapat menarik minat membaca bagi konsumen maka, Toko Buku Diskon Togamas memberikan kebebasan untuk pengunjung sehingga dapat membaca atau melihat isi buku yang akan dibeli, dengan menyediakan satu contoh buku untuk dibaca atau dilihat, akan tetapi tidak semua buku dapat dibaca secara bebas oleh pengunjung, misalnya seperti majalah, tabloid dan beberapa buku yang didalamnya disertai dengan *compact disk* (CD).

Seiring dengan perkembangannya . Toko Buku Diskon Togamas Malang menjadi semakin pesat, sehingga pemilik toko berupaya untuk

mengalokasikan laba yang diperoleh dengan membuka cabang-cabang baru di kota lain di pulau Jawa dan Bali, cabang tersebut berada beberapa kota besar di Jawa dan Bali seperti Surabaya, Jember, Tuban, Jakarta, Denpasar, Singaraja, dan masih banyak kota besar lagi.

2. Visi Misi

Visi dari Toko Buku Diskon Togamas Malang adalah mengembangkan jaringan toko buku murah dan menjadi pasangan ilmiah dunia pendidikan (*natural partner for education development*). Sedangkan misinya adalah membangun jaringan toko buku diskon yang efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi modern dan komputerisasi beserta peran dan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan handal, serta bagaimanapun juga kepuasan pelanggan adalah keutamaan kami.

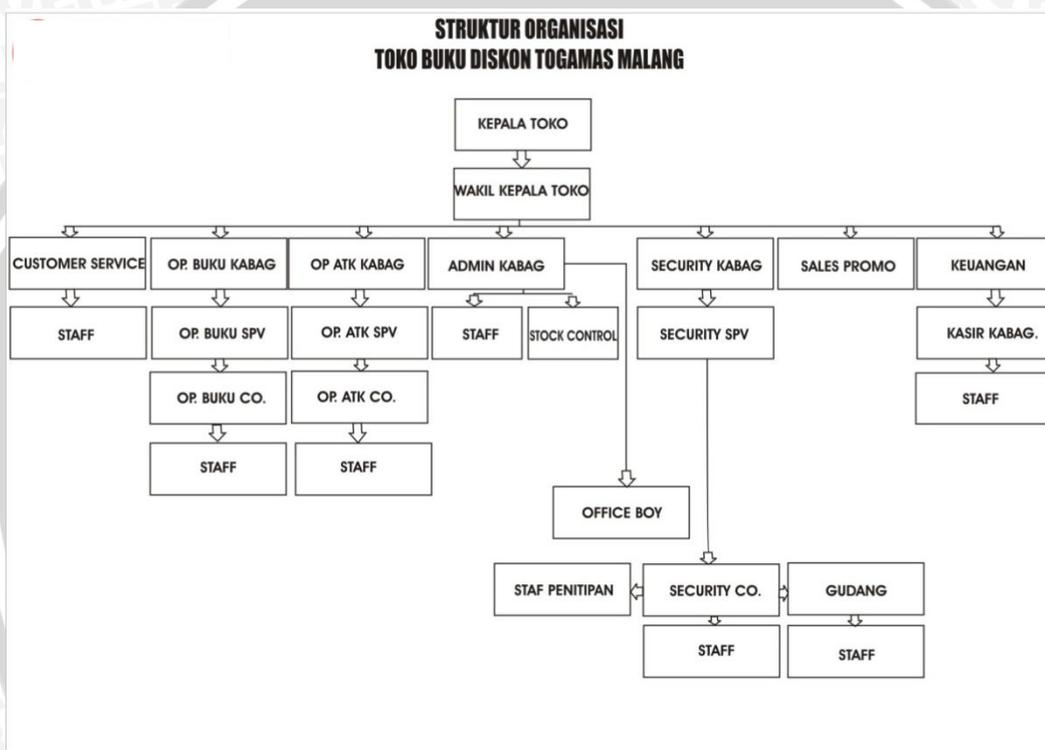
3. Lokasi

Lokasi dari Toko Buku Diskon Togamas Malang berada di Jl. Raya Dieng 27A-2 Malang yang merupakan pintu utama dan pintu kedua berada di Jl. Mundu (Ruko Langsep). Lokasi toko buku ini merupakan lokasi yang strategis karena letaknya berada di tepi jalan raya yang ramai dilalui oleh berbagai jenis kendaraan baik pribadi atau umum, selain itu lokasi Togamas juga berdekatan dengan tempat perbelanjaan seperti toko tas Elizabetz, Plaza Dieng, ABC Swalayan, dan beberapa tempat pendidikan seperti SD Percobaan,

TK/SD/SMP/SMA Bhakti Luhur, SMAK Santa Maria, TK/SD/SMP/SMA Advent, Universitas Merdeka Malang, STIKI, dll.

4. Struktur Organisasi

Gambar 12



Sumber: Toko Buku Togamas Malang

Dari bagan tersebut dapat dijelaskan tanggung jawab setiap karyawan yang bekerja pada Toko Buku Diskon Togamas Malang terhadap bagian masing-masing antara lain:

a. Kepala Toko

Kepala toko dalam Toko Buku Diskon Togamas Malang berperan memegang seluruh kendali operasional baik internal maupun eksternal.

b. Wakil Kepala Toko

Membantu Kepala Toko dalam melakukan kendali operasional baik internal maupun eksternal

c. Kepala Bagian

Kepala bagian dalam Toko Buku Diskon Togamas Malang berperan *mengeplai* masing-masing divisi yaitu, administrasi, buku, ATK, *security*, dan kasir.

d. *Customer Service*

Berperan dalam melayani dan membantu pelanggan dan sebagai pusat informasi

e. Admin

Bertugas melakukan pengelolaan segala *database* toko dan bertanggung jawab atas semua data yang dikelola

f. *Stock Control*

Bertugas mengontrol kondisi persediaan barang

g. Sales Promo

Melakukan segala bentuk promosi dan kerjasama dengan pihak luar toko

h. Keuangan

Melakukan pengelolaan keuangan toko

i. Keamanan (*security*)

Petugas keamanan bertugas sebagai pengawas dan penjaga keamanan serta ketertiban toko dari hal-hal yang tidak diinginkan.

j. SPV

Membantu kepala bagian dalam pengawasan kinerja dan barang pada divisi masing-masing

k. Kasir

Kasir bertugas untuk melayani pembayaran barang yang dibeli oleh konsumen dan melaporkan hasil transaksi tersebut ke bagian keuangan.

l. Pergudangan

Karyawan yang berada dibagian gudang bertugas untuk mengatur dan mencatat barang yang keluar masuk gudang, sehingga pada saat persediaan barang yang ada di gudang habis maka bagian gudang dapat segera melaporkan kekurangan barang yang ada di toko .

m. Office Boy

Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan toko agar tercipta kenyamanan untuk karyawan dan pembeli

n. Petugas Penitipan Barang

Bertugas menerima dan menjaga barang yang dibawa dan ditiptkan oleh pengunjung yang akan masuk kedalam toko.

5. Kegiatan Personalia Toko Buku Togamas Malang Personalia

a. Jam Kerja

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, karyawan Toko Buku Diskon Togamas Malang dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

1) Bagian operasional (*Floor & security*) dengan dua jam kerja (*shift*) yaitu *shift* pertama pukul 08.00 s/d 16.00 WIB, dan *shift* kedua pukul 13.30 s/d 21.30 WIB, setiap harinya, dengan jam kerja efektif 6 hari dalam 1 minggu dengan 1 hari libur yang sudah ditentukan oleh masing-masing *shift*.

2) Bagian kantor (*Back office & corp*), dengan jam kerja efektif mulai dari jam 09.00 s/d 17.00 WIB dengan hari kerja senin sampai dengan sabtu, dan minggu sebagai hari libur. Untuk lebih jelasnya dibawah ini dapat diberikan struktur organisasi perusahaan sebagai berikut:

b. Jumlah Karyawan

adapun klasifikasi tenaga kerja di Toko Buku Togamas Malang sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Karyawan

No	Divisi	Jumlah
1.	Administrasi	10
2.	Kasir	8
3.	Operasional	16
4.	Security	14
5.	Gudang	4
6.	Office Boy	2
7.	SPG	5
8	Kepala Toko	1
	Jumlah	60

Sumber: Toko Buku Togamas Malang

6. Sistem Penggajian

Toko Buku Togamas Malang memiliki dua cara dalam memberikan gaji pada karyawannya, yaitu cara Manual dan Transfer. Gaji pokok diberikan pada akhir sampai awal bulan, sedangkan untuk gaji tunjangan diberikan pada pertengahan bulan. Gaji yang diberikan pada karyawan Toko Buku Togamas Malang berdasarkan jabatan, masa kerja, waktu lembur, dan presensi kehadiran. Untuk karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan akan ada pemotongan gaji.

7. Software dan Hardware

Toko Buku Togamas menggunakan komputer dengan spesifikasi Processor Intel Pentium II 500 Mhz dengan Ram 256, hardisk, monitor VGA, keyboard, mouse, dan printer. Dan memanfaatkan Windows XP untuk *Operating System*.

B. Tahapan dalam pelaksanaan perancangan database sistem informasi penggajian karyawan

1. Project planning and organization

a. *Identify*, yaitu mengidentifikasi kerja dari sistem yang telah berjalan.

Perancangan sistem database penggajian karyawan dibuat diharapkan dapat membuat perubahan bagi kegunaan komputer yang semula berfungsi sebagai alat bantu manual menjadi sitem komputerisasi yang mendukung kerja seluruh bagian, sehingga proses penyediaan informasi penggajian karyawan yang berhubungan dengan mesin presensi karyawan

menjadi lebih cepat dan efisien. Pada tahap analisis sistem, hal-hal yang perlu dilakukan yaitu menguraikan suatu sistem ke dalam bagian-bagian komponennya yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kebutuhan yang diinginkan dan usul perbaikannya.

Berikut alur sistem yang berjalan, terkait prosedur untuk penggajian karyawan.

Proses penggajian pada Toko Buku Togamas Malang masih menggunakan sistem manual. Proses penggajian berawal dari divisi *Human Resources Development* (HRD) yaitu mencetak daftar presensi seluruh karyawan dalam satu bulan, melakukan scoring absensi, ijin dan lembur setiap karyawan. Menyerahkan seluruh daftar presensi dan hasil scoring karyawan kepada Kepala Toko yang kemudian perhitungan gajinya dilakukan langsung oleh Kepala Toko Buku Togamas Malang. Setelah perhitungan gaji selesai dilakukan, Kepala Toko Buku Togamas Malang mengirimkan seluruh perhitungan dalam bentuk file kepada Kantor Pusat Toko Buku Togamas Malang melalui email. Setelah pengolahan data telah selesai dilakukan divisi keuangan Kantor Pusat Toko Buku Togamas Malang, uang dikirim kepada Kepala Toko Buku Togamas Malang yang kemudian diberikan langsung atau ditransfer ke nomor rekening karyawan.

b. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang telah berjalan.

Sistem informasi penggajian pada toko buku togamas malang selama ini masih menggunakan metode manual. Dengan adanya

komputerisasi yang berupa sistem informasi penggajian karyawan diharapkan adanya laporan yang informatif yaitu :

- 1) Dapat mengetahui secara jelas dan lengkap proses-proses penggajian yang terjadi.
- 2) Pencarian dan pembacaan kembali data-data yang jumlahnya banyak dengan cepat.
- 3) Memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian yang berupa slip gaji.
- 4) Mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi jika dilakukan pencatatan secara manual.

c. *Analyze*, yaitu menganalisis sistem yang telah ada beserta permasalahan yang timbul.

Untuk mengetahui kemungkinan adanya berbagai kelemahan dari sistem yang sedang berjalan pada proses penggajian karyawan Toko Buku Togamas Malang, maka dilakukan suatu analisis sistem melalui observasi dan wawancara secara langsung maupun dengan mempelajari dokumen yang ada.

Berdasarkan identifikasi masalah dan sistem kerja yang ada, dapat dianalisis beberapa permasalahan yang terjadi, antara lain :

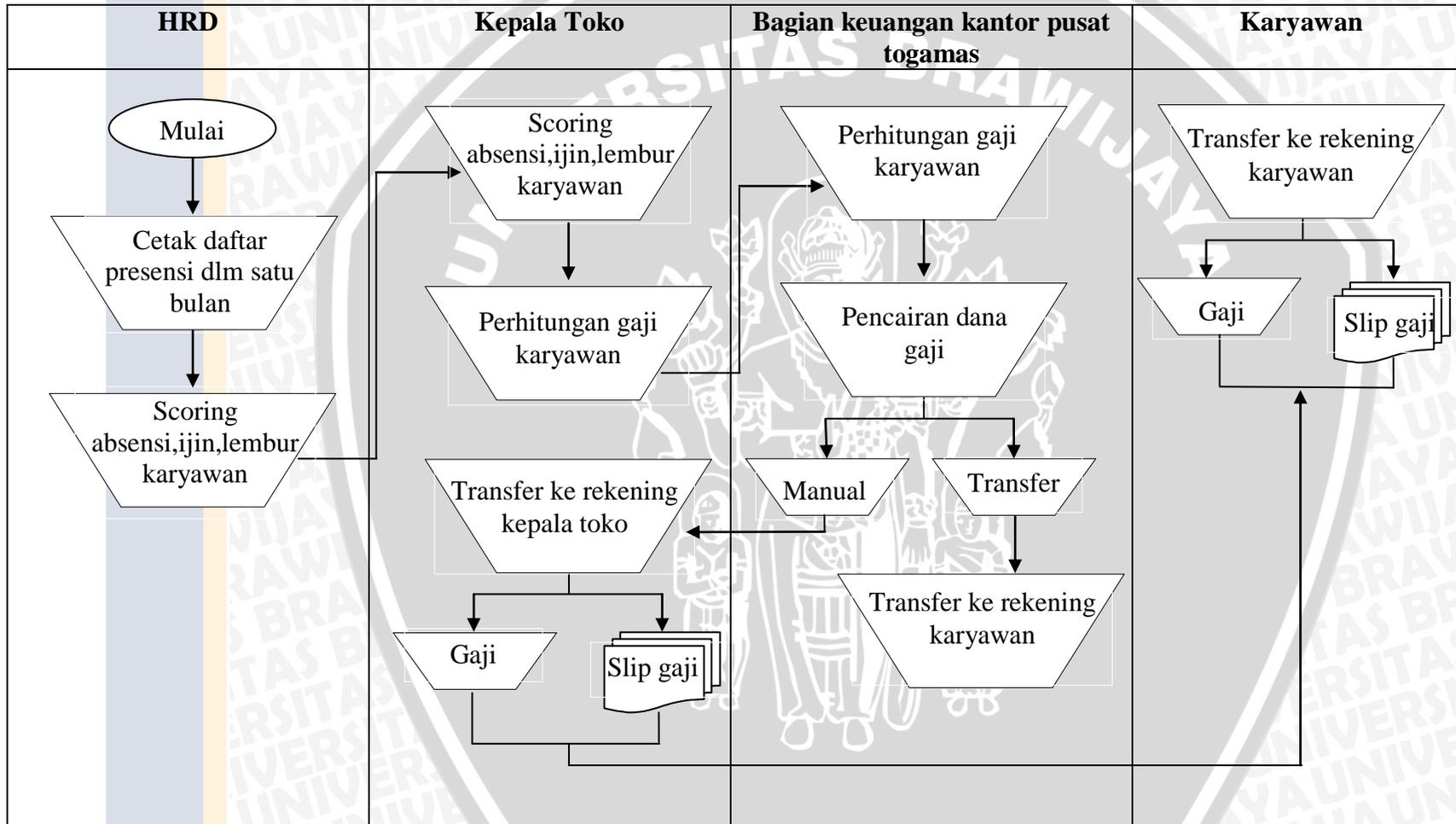
1. Laporan bulanan mengalami kendala karena penyimpanan data yang digunakan masih berupa buku-buku besar atau laporan tercetak.

2. Penyimpanan data karyawan yang belum sistematis dan sistem informasi yang kurang berkualitas akan menimbulkan permasalahan dalam pencarian data karyawan. Pencarian data karyawan yang lambat akan menyebabkan informasi yang dibutuhkan manajemen sulit diperoleh sehingga akan mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
3. Diakhir periode, penyusunan laporan akan membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya karena harus menyusun dari data yang masih tercatat secara manual. Hal ini akan berpengaruh bagi pembuatan keputusan yang akan digunakan pada periode selanjutnya.

d. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis.

Keluaran yang dihasilkan berbentuk *flowchart* tentang sistem informasi penggajian karyawan. *Flowchart* berikut dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun database dan laporan secara terkomputerisasi.

Gambar 13



2. Requirement analysis

Analisis kebutuhan *software*. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap perangkat lunak yang akan digunakan dalam pembuatan *database* secara terkomputerisasi. Untuk membangun aplikasi penggajian terkomputerisasi peneliti memanfaatkan *Operation System* Windows7, bahasa pemrograman Java, netbeans 7.1 sebagai editor penyelesaiannya, xampp 2,3 sebagai editor *database*, *database* dalam bahasa my sql server, dan jasperreport 9.1 untuk menampilkan laporan dari *database*. Aplikasi ini memberikan informasi mengenai penggajian karyawan, data yang dibutuhkan adalah data pegawai, data golongan, data penempatan dan data gaji. Aplikasi penggajian ini menghasilkan beberapa laporan yaitu laporan pegawai, laporan golongan, laporan gaji, dan laporan slip gaji.

3. Hardware procurement and installation

Analisis kebutuhan *hardware*. Perangkat lunak tidak akan berjalan tanpa adanya perangkat keras yang merupakan media beroperasinya *software*, maka perlu juga dilakukan identifikasi terhadap spesifikasi perangkat keras yang sesuai dengan perangkat lunak untuk efektifitas kinerja dari teknologi informasi. Perangkat keras minimal untuk dapat menjalankan *software* Java, adalah Processor Intel Pentium 4 1,5Ghz dengan Ram 1GB, hardisk, monitor VGA, keyboard, mouse, dan printer.

4. Software development and Testing

a. Desain Basis Data (*Database*)

Pada tahap ini disusun tabel-tabel yang berisi data yang diperlukan untuk membentuk basis data. Berikut ini adalah tabel-tabel yang akan digunakan dalam sistem informasi penggajian karyawan.

1) Tabel Pegawai

Tabel pegawai merupakan tabel untuk menyimpan data pegawai Toko Buku Togamas.

Tabel 3

Pegawai				
No	Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Nip	Char	9	Nomor induk pegawai
2	nm_peg	Varchar	35	Nama pegawai
3	alt_peg	Varchar	35	Alamat pegawai
4	jk_peg	Varchar	12	Jenis kelamin pegawai
5	agama	Varchar	15	Agama
6	status_peg	Varchar	12	Status kawin pegawai

2) Tabel golongan

Tabel golongan merupakan tabel untuk menyimpan data posisi atau golongan karyawan Toko Buku Togamas.

Tabel 4

Golongan				
No	Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No_gol	Char	9	Nomor golongan
2	Nm_gol	Varchar	35	Nama golongan
3	Gj_pkk	Double		Gaji pokok
4	Masa_krj	Integer	11	Masa kerja

3) Tabel Penempatan

Tabel penempatan merupakan tabel untuk menyimpan data penempatan karyawan Toko Buku Togamas.

Tabel 5

Penempatan				
No	Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Tgl_mutasi	Date		Tanggal mutasi
2	nip	Char	9	Nomor induk pegawai
3	no_gol	Char	9	Nomor golongan
4	sk	Varchar	25	Surat keputusan

4) Tabel Gaji

Tabel gaji merupakan tabel untuk menyimpan data gaji yang diberikan pada karyawan Toko Buku Togamas.

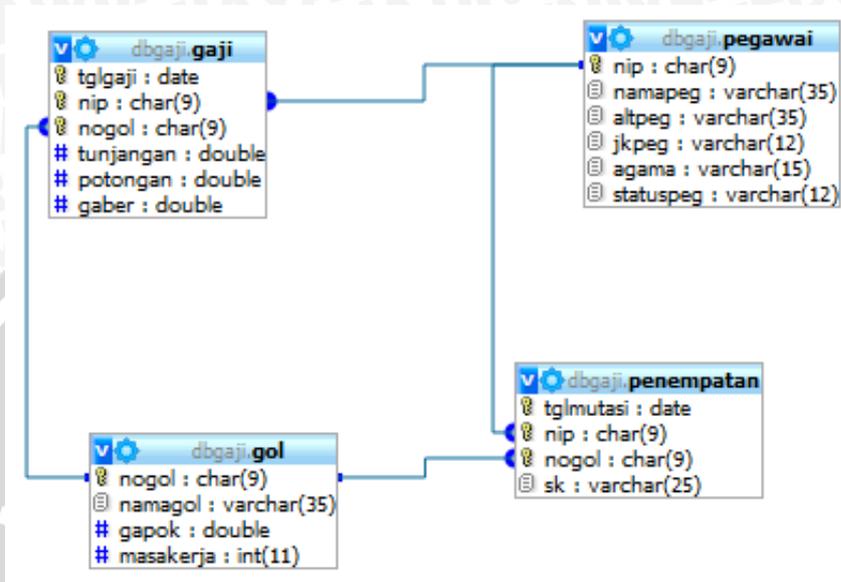
Tabel 6

Gaji				
No	Nama Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Tgl_gaji	Date		Tanggal gaji
2	nip	Char	9	Nomor induk pegawai
3	no_gol	Char	9	Nomor golongan
4	Tjgn	Double		Tunjangan
5	potongan	Double		Potongan
6	Gaber	Double		Gaji bersih

Dari semua tabel diatas terbentuk hubungan atau relasi antar tabel.

Yang mana dari relasi tersebut akan tampak sebagai kesatuan sistem, seperti pada gambar berikut :

Gambar 14
Relasi Antar Tabel



b. Desain Model

Pada tahap ini, peneliti merancang model-model yang digunakan dalam penyusunan sistem informasi penggajian karyawan berbasis computer dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem berupa :

1) Desain Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada tahap ini dirancang sebuah diagram sistem informasi penggajian karyawan yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD). Diagram ini mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan dalam *Data Flow Diagram* (DFD). Entitas merupakan bagian yang membentuk sistem secara umum, sedangkan hubungan antar entitas disebut relasi. Setiap entitas dalam ERD pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut.

Entitas dan atribut yang membentuk sistem informasi penggajian karyawan adalah sebagai berikut :

a) Entitas pegawai

Merupakan entitas yang berfungsi menyimpan data pegawai. Entitas ini memiliki atribut kunci (*primary key*) yaitu NIP yang dijadikan ciri khusus untuk masing-masing pegawai.

Tabel 7

Atribut Entitas Pegawai			
No	Nama Atribut	Key	Keterangan Atribut
1	<u>nip</u>	Primary	Nomor induk pegawai
2	nm_peg		Nama pegawai
3	alt_peg		Alamat pegawai
4	jk_peg		Jenis kelamin pegawai
5	agama		Agama
6	status_peg		Status kawin pegawai

b) Entitas golongan

Merupakan entitas yang berfungsi menyimpan data posisi atau golongan karyawan Toko Buku Togamas. Entitas ini memiliki atribut *primary key* no_gol.

Tabel 8

Atribut Entitas Golongan			
No	Nama Atribut	Key	Keterangan Atribut
1	<u>No_gol</u>	Primary	Nomor golongan
2	Nm_gol		Nama golongan
3	Gj_pkk		Gaji pokok
4	Masa_krj		Masa kerja

c) Entitas penempatan

Merupakan entitas yang berfungsi menyimpan data penempatan karyawan Toko Buku Togamas. Entitas ini memiliki atribut *primary key* *tgl_mutasi*, *foreign key* *nip* dan *no_gol*.

Tabel 9

Atribut Entitas Penempatan			
No	Nama Atribut	Key	Keterangan Atribut
1	<u>Tgl mutasi</u>	Primary	Tanggal mutasi
2	<u>nip</u>	Foreign	Nomor induk pegawai
3	<u>no_gol</u>	Foreign	Nomor golongan
4	sk		Surat keputusan

d) Entitas gaji

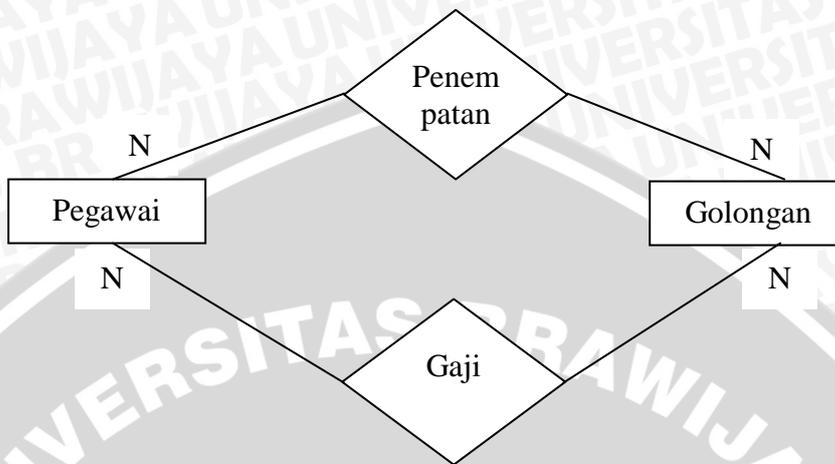
Merupakan entitas yang berfungsi menyimpan data gaji yang diberikan pada karyawan Toko Buku Togamas. Entitas ini memiliki atribut *primary key* *tgl_gaji*, *foreign key* *nip* dan *no_gol*.

Tabel 10

Atribut Entitas Gaji			
No	Nama Atribut	Key	Keterangan Atribut
1	<u>Tgl gaji</u>	Primary	Tanggal gaji
2	<u>nip</u>	Foreign	Nomor induk pegawai
3	<u>no_gol</u>	Foreign	Nomor golongan
4	Tjgn		Tunjangan
5	potongan		Potongan
6	Gaber		Gaji bersih

Pada desain *Entity Relationship Diagram* (ERD) ini terdapat empat entitas pembentuk sistem, diantaranya yaitu : entitas pegawai, entitas golongan, entitas penempatan, dan entitas gaji. Berikut ini adalah gambar hubungan antar entitas tersebut.

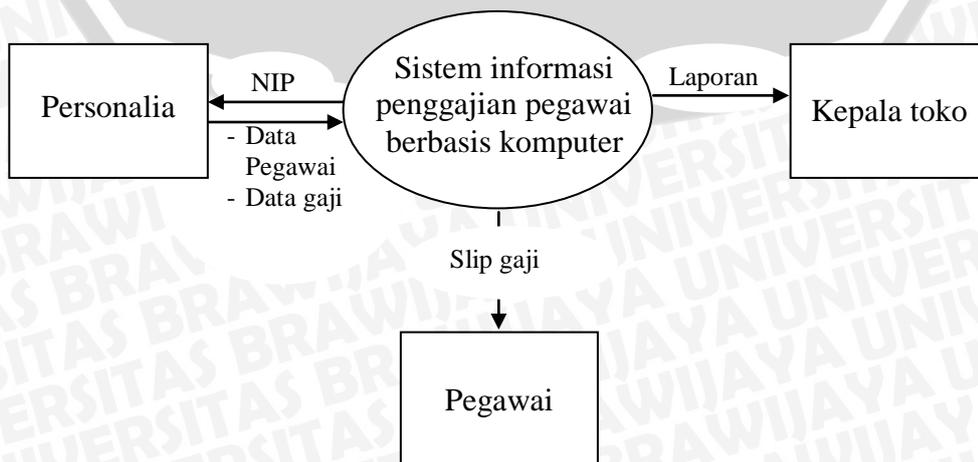
Gambar 15
Entity Relationship Diagram (ERD)



2) Desain Data Flow Diagram Context Level (Context Diagram)

Context diagram menggambarkan sistem dalam satu lingkaran yang menggambarkan keseluruhan proses yang terjadi pada sistem dan hubungan dengan entitas luar. Pada sistem ini mempunyai tiga entitas luar yaitu personalia, kepala toko dan pegawai.

Gambar 16
Context Diagram

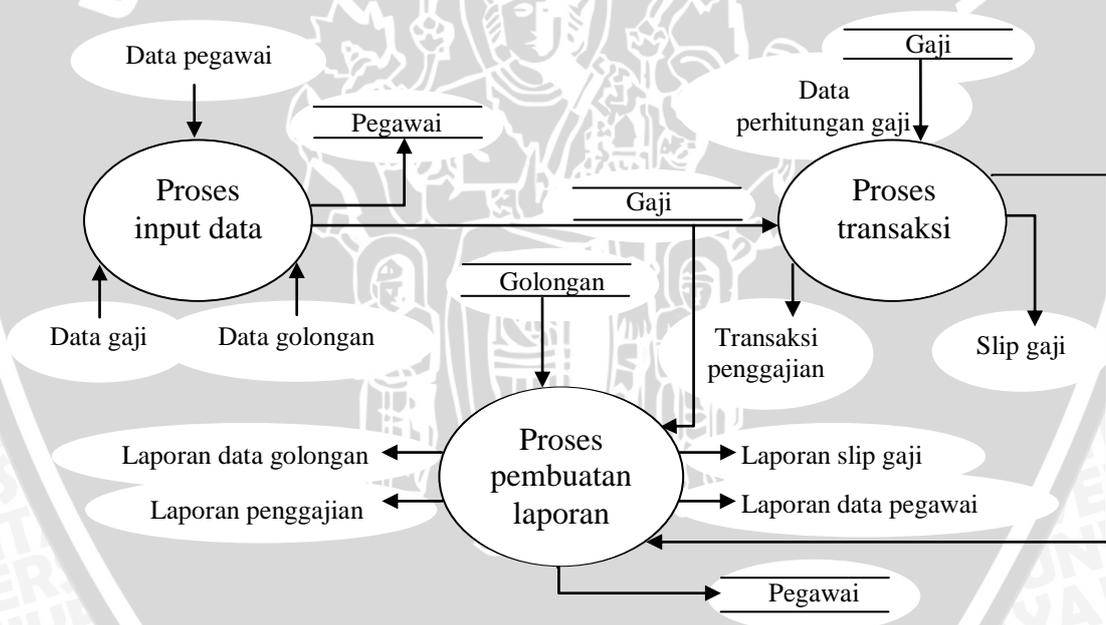


3) Desain Data Flow Diagram Levelled

a. Data flow diagram (DFD) Level 0

DFD level 0 merupakan penjabaran proses dari *Context Diagram*. Proses utama yang terdapat dalam *context diagram* akan dijabarkan menjadi beberapa proses. Disamping memiliki entitas luar seperti pada *context diagram*, DFD level 0 juga memiliki tempat penyimpanan data yang digunakan dalam sistem.

Gambar 17
DFD Level 0

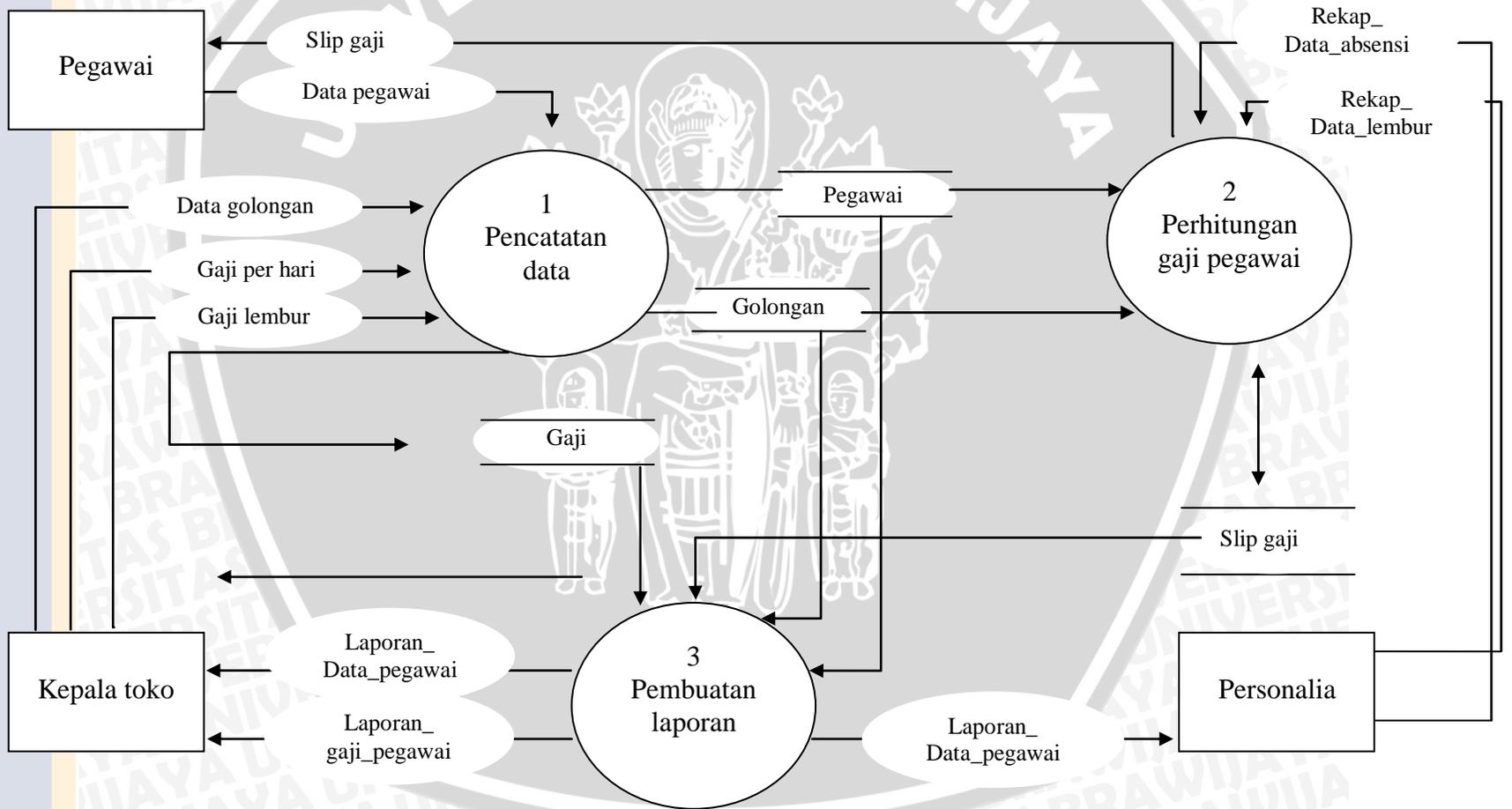


b. Data flow diagram (DFD) Level 1

DFD Level 1 merupakan penjabaran dari DFD level 0. DFD level 1 menjelaskan proses yang terdapat pada DFD level 0 secara rinci.

DFD Level 1 Proses penggajian pegawai

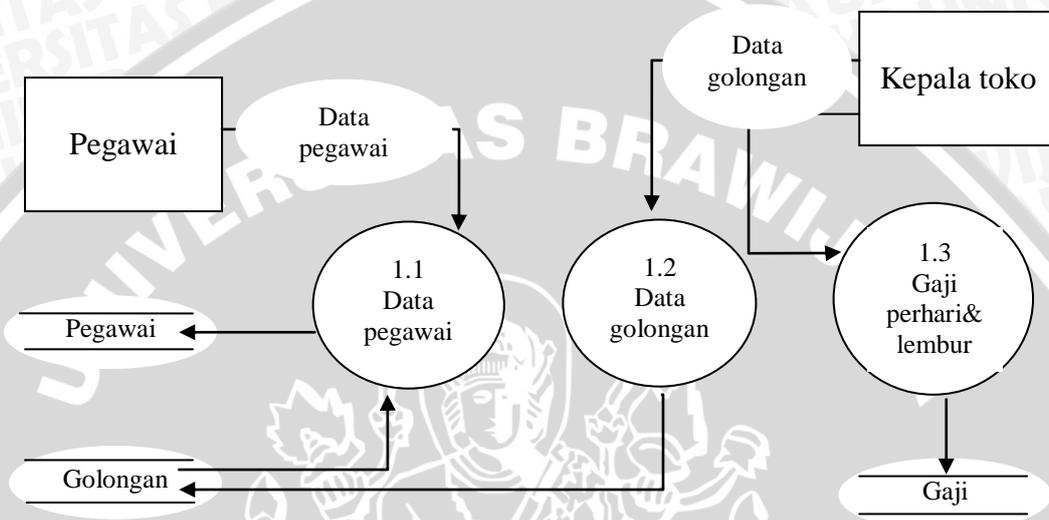
Gambar 18
Level 1 Proses penggajian pegawai



c. Data flow diagram (DFD) Level 2 Proses 1

Gambar 19

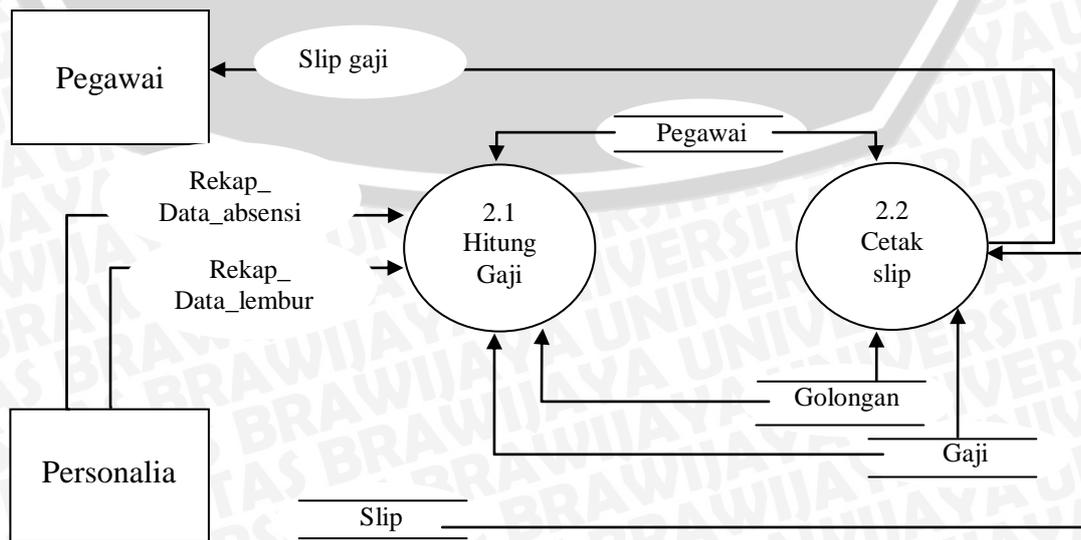
Level 2 Proses 1 Pencatatan Data



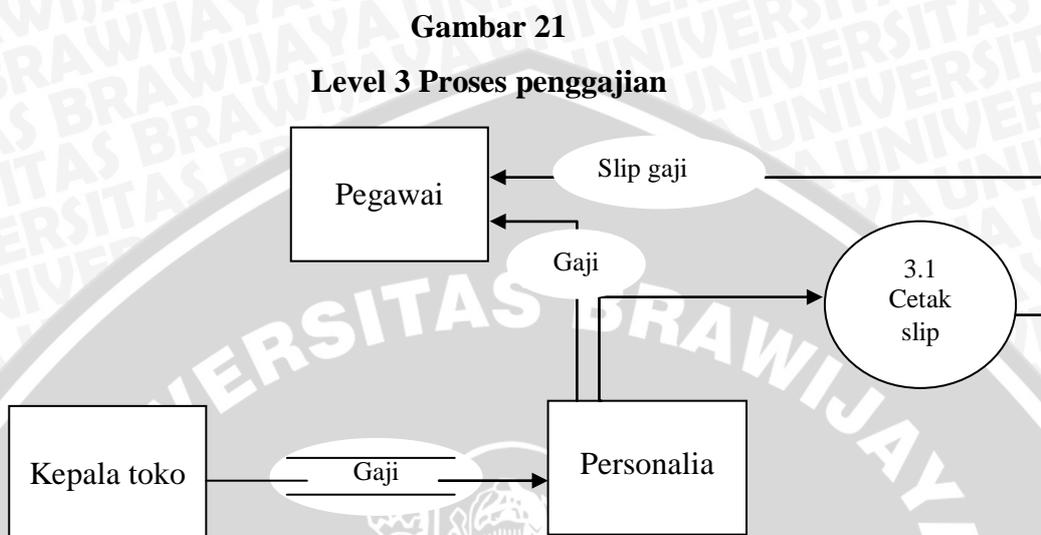
DFD Level 2 Proses 2 Perhitungan Gaji Pegawai

Gambar 20

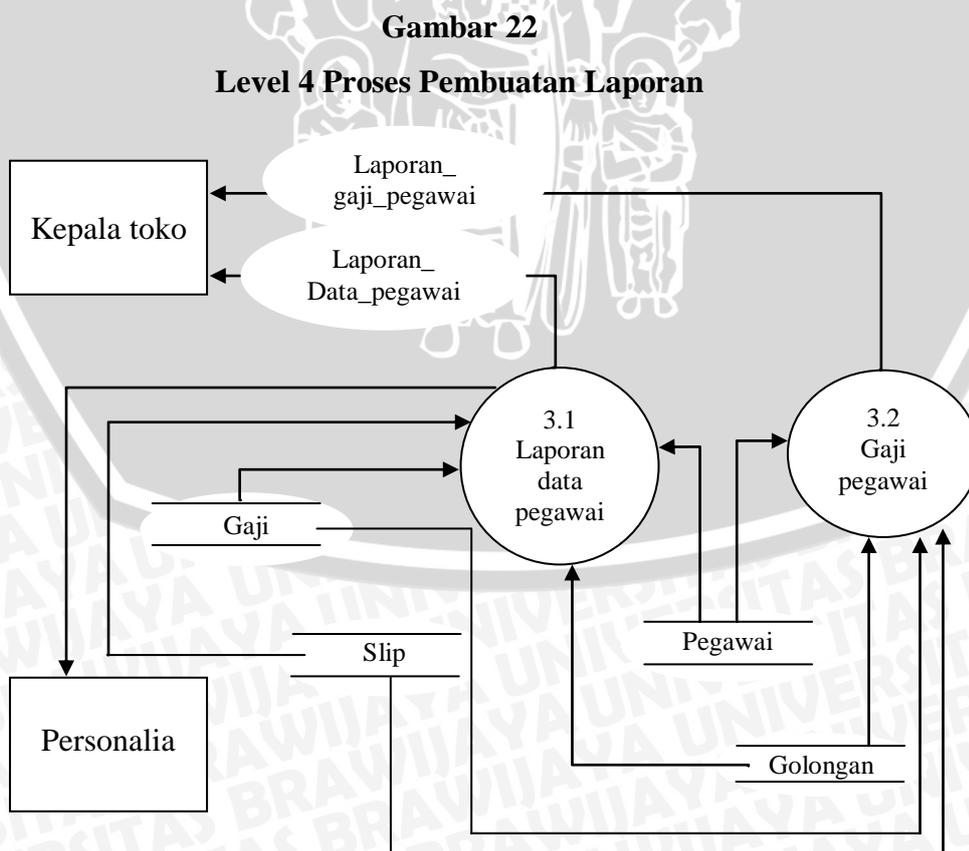
Level 2 Proses 2 Perhitungan Gaji Pegawai



d. Data flow diagram (DFD) Level 3



e. Data flow diagram (DFD) Level 4



c. Desain Menu

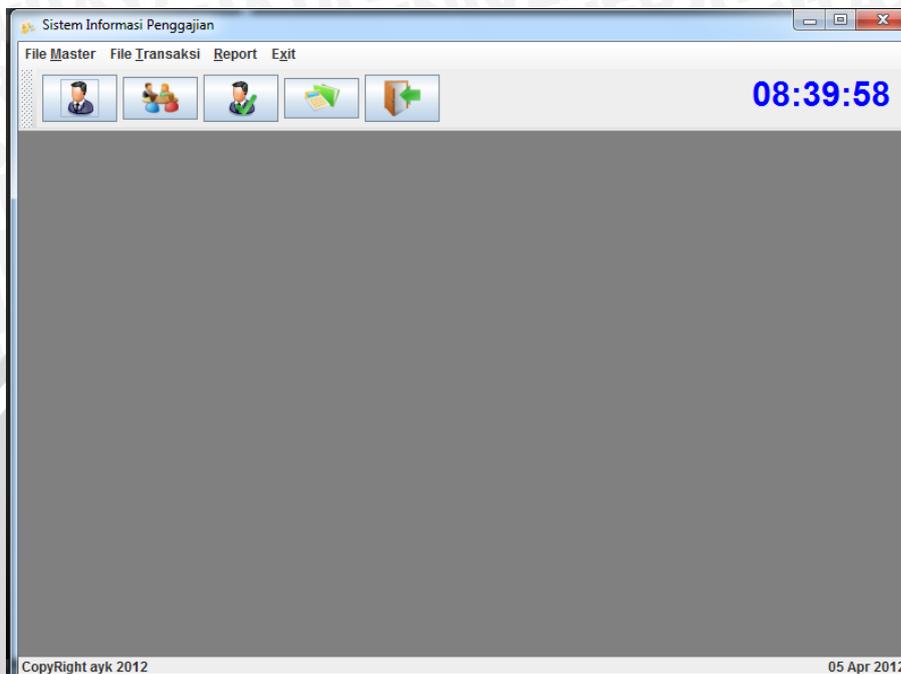
Berikut adalah keluaran atau logo sistem informasi penggajian ketika menjalankan Main.java

Gambar 23
Keluaran file Main.java

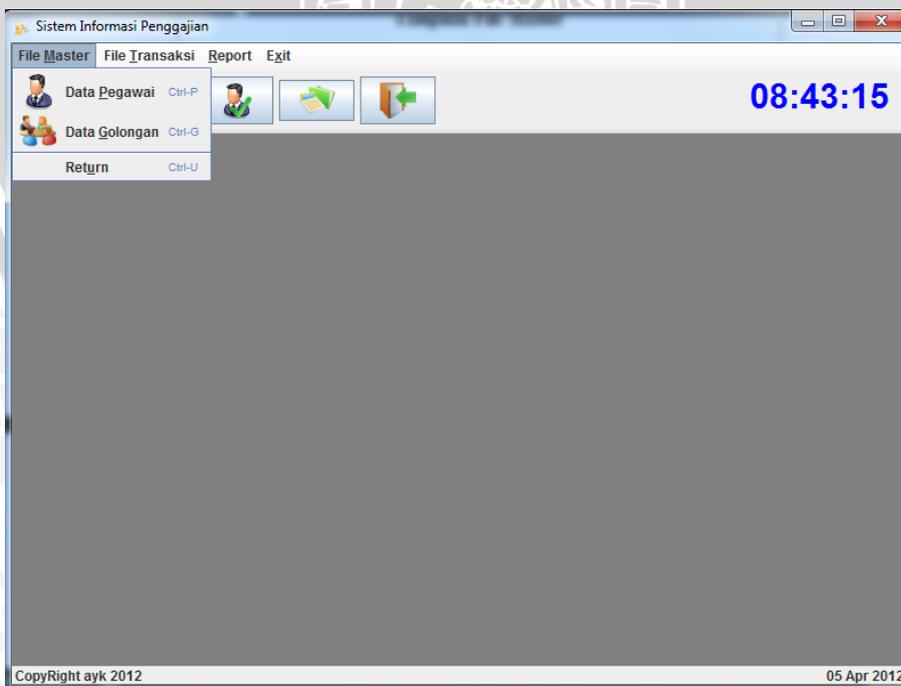


Menu utama merupakan menu tampilan awal dari sistem informasi penggajian karyawan ketika pertama kali dijalankan. Menu ini menampilkan submenu yang terdiri dari *file master*, *file transaksi*, *file report*.

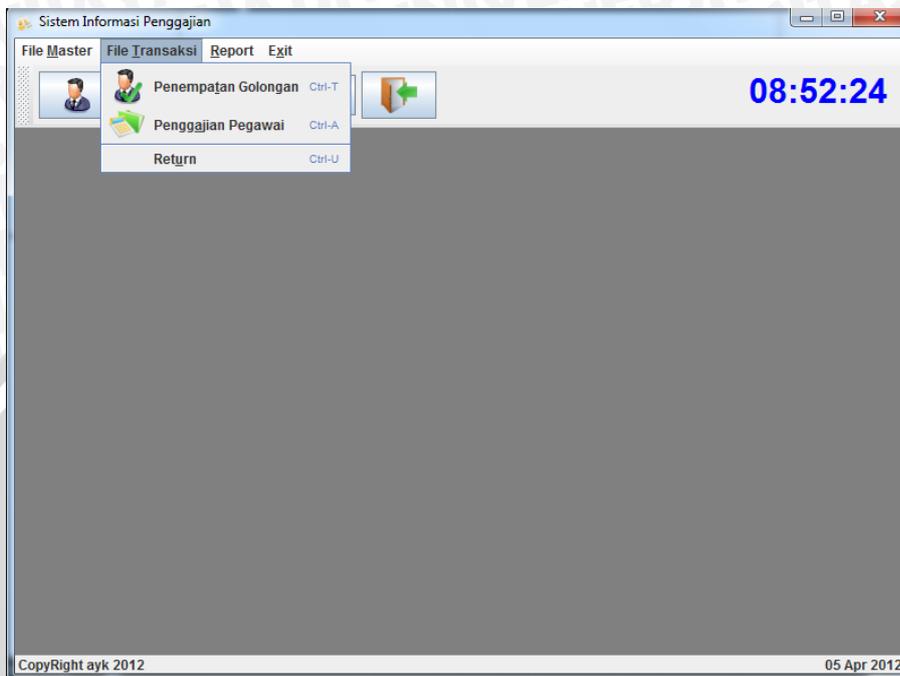
Gambar 24
Tampilan Menu Utama



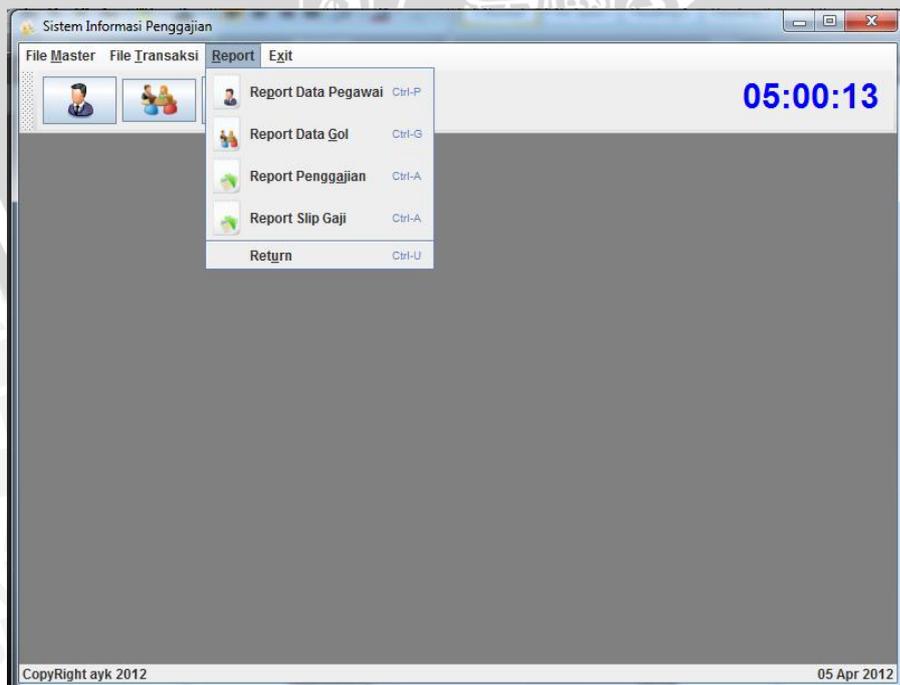
Gambar 25
Tampilan File Master



Gambar 26
Tampilan File Transaksi



Gambar 27
Tampilan Report



d. Desain input

Desain *input* merupakan tahapan untuk merancang tampilan antar muka (*interface*) yang berfungsi sebagai perantara dalam interaksi antara pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Alat yang digunakan untuk memasukkan data yang digunakan dalam sistem ini adalah *keyboard*, sehingga desain *input* berupa tampilan antar muka di layar komputer meminta masukan dari *keyboard*. Berikut ini beberapa tampilan untuk melakukan input data :

Berikut ini adalah form yang ada pada data pegawai, yang terdiri dari *form* golongan dan *form* pegawai.

Gambar 28
Tampilan Form Golongan dan Form Pegawai

The screenshot displays a software window titled "Sistem Informasi Penggajian". The menu bar includes "File", "Master", "File Transaksi", "Report", and "Exit". The top right corner shows the time "08:48:52".

The "Form Gol" window contains the following fields and buttons:

No Golongan	<input type="text"/>	Add
Nama Golongan	<input type="text"/>	Edit
Gaji Pokok	<input type="text"/>	Delete
Masa Kerja	<input type="text"/>	Reset

The "Form Pegawai" window contains the following fields and buttons:

NIP	<input type="text"/>	Add
Nama Pegawai	<input type="text"/>	Edit
Alamat	<input type="text"/>	Delete
Jenis Kelamin	<input type="text"/>	Reset
Agama	<input type="text"/>	
Status Perkawinan	<input type="text"/>	

At the bottom left, it says "CopyRight ayk 2012" and at the bottom right, "05 Apr 2012".

Berikut ini adalah form penempatan dan form penggajian yang ada pada data penempatan golongan dan penggajian pegawai.

Gambar 29
Tampilan Form penempatan

Sistem Informasi Penggajian

File Master File Transaksi Report Exit

08:55:30

Form Penempatan

Catat Penempatan

Nip

Nama Pegawai

Nomor Gol

Gaji Pokok

SK Tanggal Mutasi

No.	SK	Tgl Mutasi

Add Rinci

Edit Rinci

Delete Rinci

Bersihkan

Exit Rinci

CopyRight ayk 2012 05 Apr 2012

Gambar 30
Tampilan Form Penggajian

Sistem Informasi Penggajian

File Master File Transaksi Report Exit

09:00:47

Form Penggajian

Catat Penggajian

Nip

Nama Pegawai

Nomor Golongan

Gaji Pokok

Tanggal Gaji

Gaji Bersih

Potongan Tunjangan

No.	Potongan	Tunjangan

Add Rinci

Edit Rinci

Delete Rinci

Bersihkan

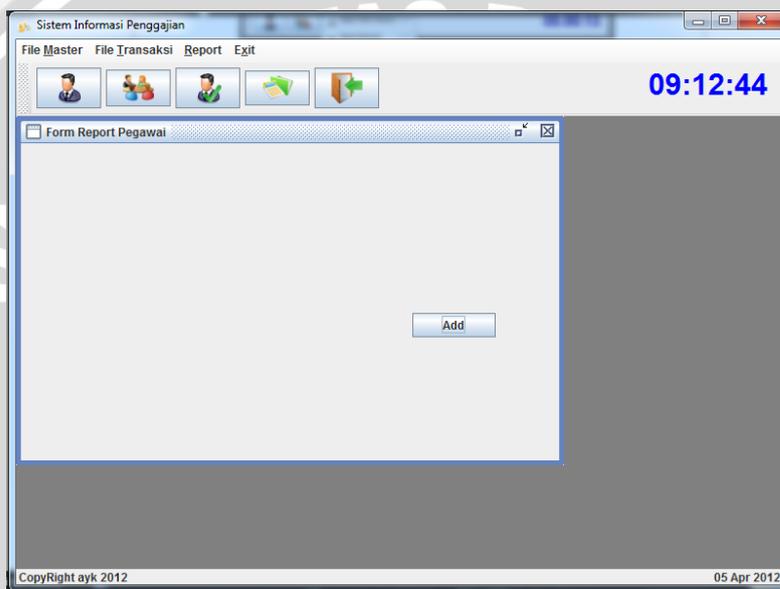
Exit Rinci

CopyRight ayk 2012 05 Apr 2012

e. Desain Output

Pada perancangan output ada pada menu *report*, yang mana terdiri dari beberapa submenu yaitu *form report* pegawai, *form report* golongan, *form report* gaji, dan *form report* slip gaji.

Gambar 31
Tampilan Form Report Pegawai

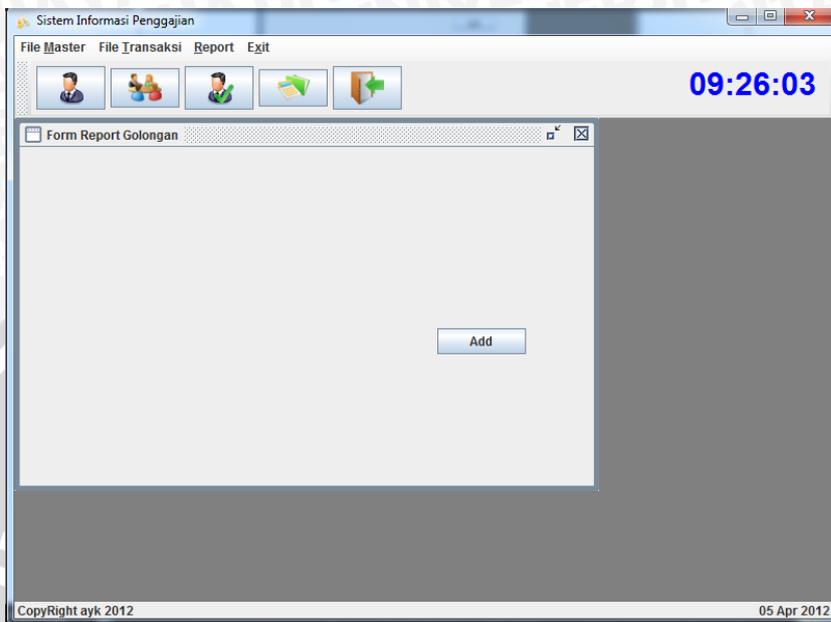


Nip	Nama	Alamat	L / P	Agama	Status
06001	aned	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06003	jamila	landungsari	Perempuan	Islam	Belum kawin
06004	sugiono	klayatan	Laki-laki	Islam	Kawin
06005	rani	gajayana	Perempuan	Islam	Belum kawin
06006	mirza	kepanjen	Perempuan	Islam	Belum kawin
06007	sari	tlogomas	Perempuan	Islam	Belum kawin
06008	novan	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06009	didit	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06010	indra	sukun	Laki-laki	Islam	Kawin
06011	ayu	wagir	Perempuan	Islam	Belum kawin
06012	reni	batu	Perempuan	Islam	Kawin
06013	Roni	joyogrand	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06014	Hamzah	rungkut	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06015	Dana	karanglo	Laki-laki	Islam	Kawin
06016	miranda	lawang	Perempuan	Kristen	Belum kawin
06017	Fino	sawojajar	Laki-laki	Islam	Belum kawin



Gambar 32

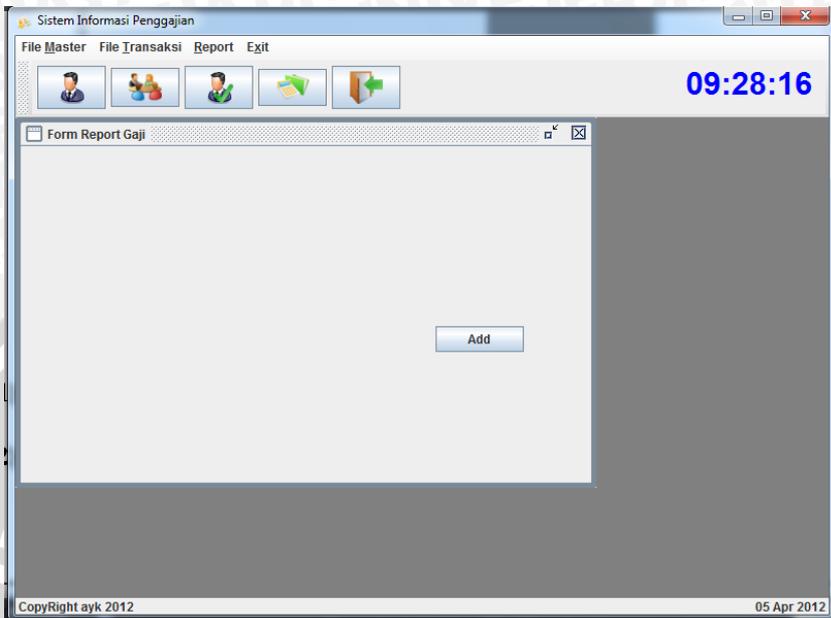
Tampilan Form Report Golongan



Nip	Nama	No. gol	Jabatan	Gaji Pokok	Masa Kerja
06001	amed	1a	Kepala Toko	Rp. 5000000.0	7
06003	jamila	2a	Kasir	Rp. 1500000.0	1
06004	sugiono	3b	Office Boy	Rp. 1000000.0	1
06005	rani	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06006	mirza	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06007	sani	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06008	novan	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06009	di dit	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06010	indra	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06011	ayu	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06012	reni	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06013	Roni	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06014	Hamzah	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06015	Dana	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06016	miranda	2a	Kasir	Rp. 1500000.0	1
06017	Fino	1c	IT	Rp. 2300000.0	3
06018	Fandi	1b	Kepala Bagian	Rp. 2300000.0	5
06019	Widya	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3



Gambar 33
Tampilan Form Report Gaji



05/06/12 23:41

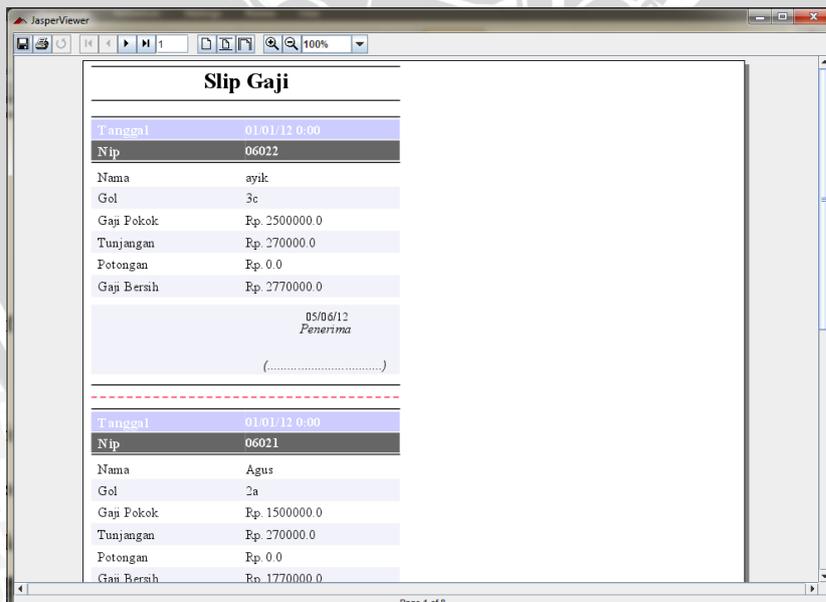
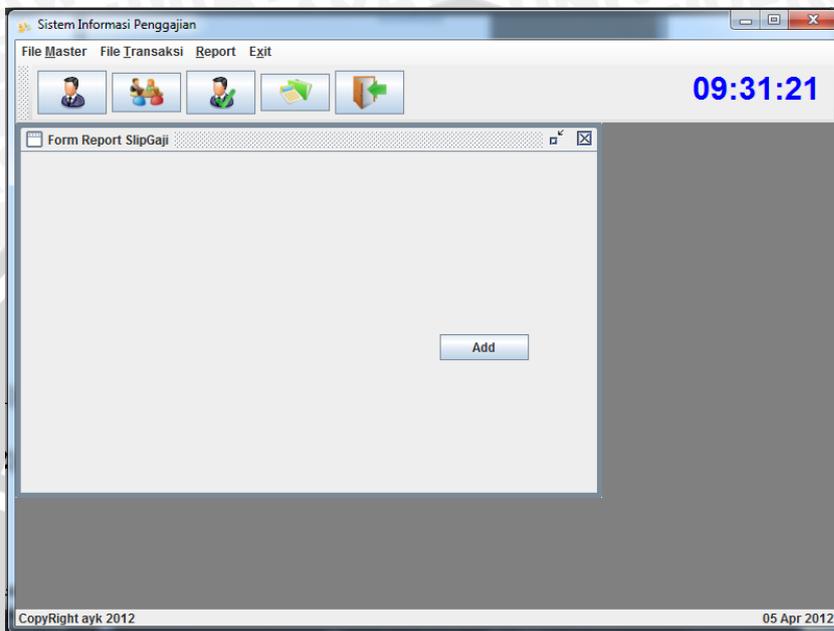
Daftar Gaji

Tgl	Nip	Nama	Jabatan	Gj Plkok	Tunjangan	Potongan	Gj Bersih
01/01/12	06022	ayik	Administrasi	Rp. 2500000.0	Rp. 270000.0	Rp. 0.0	Rp. 2770000.0
01/01/12	06021	Agus	Kasir	Rp. 1500000.0	Rp. 270000.0	Rp. 0.0	Rp. 1770000.0
01/01/12	06020	Sugeng	Office Boy	Rp. 1000000.0	Rp. 220000.0	Rp. 50000.0	Rp. 1170000.0
01/01/12	06019	Widya	Administrasi	Rp. 2500000.0	Rp. 750000.0	Rp. 0.0	Rp. 3250000.0
01/01/12	06018	Fanda	Kepala Bagian	Rp. 2300000.0	Rp. 470000.0	Rp. 0.0	Rp. 2770000.0
01/01/12	06017	Fino	IT	Rp. 2300000.0	Rp. 500000.0	Rp. 0.0	Rp. 2800000.0
01/01/12	06016	miranda	Kasir	Rp. 1500000.0	Rp. 350000.0	Rp. 70000.0	Rp. 1780000.0
01/01/12	06015	Dana	Security	Rp. 1500000.0	Rp. 270000.0	Rp. 0.0	Rp. 1770000.0
01/01/12	06014	Hamzah	Security	Rp. 1500000.0	Rp. 280000.0	Rp. 75000.0	Rp. 1655000.0
01/01/12	06006	mirza	Security	Rp. 1500000.0	Rp. 450000.0	Rp. 100000.0	Rp. 1850000.0
01/01/12	06013	Roni	Security	Rp. 1500000.0	Rp. 250000.0	Rp. 0.0	Rp. 1750000.0
01/01/12	06012	reni	Administrasi	Rp. 2500000.0	Rp. 475000.0	Rp. 75000.0	Rp. 2900000.0
01/01/12	06007	sani	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	Rp. 170000.0	Rp. 0.0	Rp. 1370000.0
01/01/12	06008	nevan	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	Rp. 230000.0	Rp. 100000.0	Rp. 1330000.0
01/01/12	06009	di dit	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	Rp. 210000.0	Rp. 0.0	Rp. 1410000.0
01/01/12	06011	ayu	Administrasi	Rp. 2500000.0	Rp. 500000.0	Rp. 200000.0	Rp. 2800000.0
01/01/12	06010	indra	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	Rp. 185000.0	Rp. 0.0	Rp. 1385000.0
01/01/12	06005	rani	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	Rp. 370000.0	Rp. 0.0	Rp. 1570000.0

Page 1 of 1



Gambar 34
Tampilan Form Report Slip Gaji



f. Perancangan Teknologi

Teknologi yang dirancang nantinya digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan serta mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Teknologi yang dirancang meliputi dua hal, yaitu :

- Teknologi Komputer

Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan pengguna (*brainware*). Berikut ini adalah rancangan teknologi yang akan digunakan dalam sistem informasi penggajian karyawan berbasis computer yang dapat diterapkan pada Toko Buku Togamas Malang.

- a) Perangkat Keras (*Hardware*)

Dalam menerapkan sistem informasi penggajian karyawan berbasis computer, perangkat keras yang digunakan oleh perusahaan dalam hal ini Toko Buku Togamas Malang bisa menerapkan konfigurasi komputer yang diusulkan oleh peneliti. Konfigurasi sistem komputer yang diusulkan paling tidak/minimal komputer tersebut mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

- (1) *Work Station*

- (a) Personal komputer dengan microprocessor minimal intel pentium 4 1,5 Ghz atau yang lebih tinggi.
- (b) Hardisk dengan ruang minimal 20 Gb.
- (c) Monitor.

- (d) RAM 1 Gb.
- (e) Keyboard, mouse.
- (f) Printer

(2) *Server*

- (a) Personal komputer dengan microprocessor minimal intel Core 2 Duo 2,4 Ghz atau yang lebih tinggi.

- (b) Hardisk dengan ruang minimal 40 Gb.

- (c) Monitor.

- (d) RAM 2 Gb.

- (e) Keyboard, mouse.

- (f) Printer.

- (g) Network interface card untuk menghubungkan koneksi ke komputer workstations.

- (h) Hub

b) Perangkat lunak (*Software*)

Sistem informasi penggajian karyawan ini dirancang dengan menggunakan program Java. netbeans 7.1, xampp 2,3, my sql server, dan jasperreport 9.1.

c) Pengguna (*Brainware*)

Sumber daya manusia (pengguna) yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem ini harus dapat menguasai perangkat lunak, perangkat keras, serta sistem yang digunakan. Agar sistem informasi penggajian karyawan ini dapat berjalan dengan baik, harus terdapat

orang yang mampu mengoperasikan sistem informasi ini diantaranya yaitu :

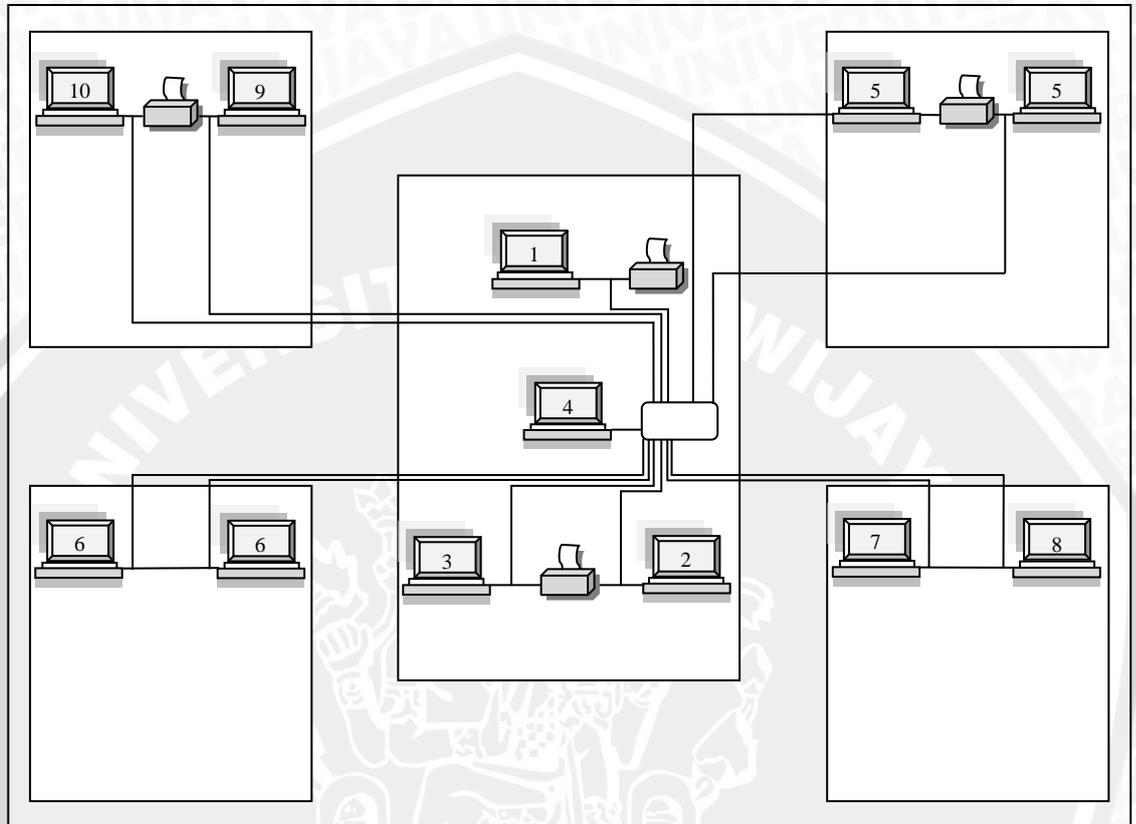
- (1) Petugas input data, seorang petugas penggajian yang mampu dan mengerti tentang spesifikasi sistem yang dijalankan, harus mengerti dengan komputer dan dapat menjalankan dengan baik dan benar serta mampu mengoperasikan windows.
- (2) Pimpinan, sebagai pusat pelaporan atau penerima informasi akhir yang diperoleh dari sistem informasi penggajian ini minimal juga harus mengerti tentang komputer, dan mampu mengoperasikan windows.
- (3) Tiap-tiap bagian lain yang terhubung dengan sistem hendaknya yang lebih mengerti dan mampu untuk mengoperasikan sistem informasi ini.

▪ Desain Teknologi jaringan dari sistem informasi penggajian karyawan

Teknologi yang nantinya digunakan untuk mendukung sistem yang baru adalah sistem jaringan *local area network* (LAN) dengan menggunakan Topologi *Star*. Unit organisasi yang terlibat dengan jaringan komputer ini adalah bagian penjualan (Komputer 5), entri (komputer 6), retur (komputer 7), kabag administrasi (komputer 9), gudang (komputer 8), keuangan (komputer 3), IT (komputer 4 atau server), *purchasing* (komputer 10), HRD (komputer 2) dan kepala toko (komputer 1). Jumlah seluruh workstation adalah dua belas buah. Adapun bentuk dari LAN ini tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 35

Desain teknologi jaringan yang di usulkan



C. Manfaat Sistem Informasi Penggajian Karyawan

Perancangan sistem database penggajian karyawan dibuat diharapkan dapat membuat perubahan bagi kegunaan komputer yang semula berfungsi sebagai alat bantu manual menjadi sistem komputerisasi yang mendukung kerja seluruh bagian, sehingga proses penyediaan informasi penggajian karyawan yang berhubungan dengan mesin presensi karyawan menjadi lebih cepat dan efisien. Serta dapat memberikan laporan yang informatif, yaitu :

1. Dapat mengetahui secara jelas dan lengkap proses-proses penggajian yang terjadi.
2. Pencarian dan pembacaan kembali data yang jumlahnya banyak dengan cepat.
3. Memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian yang berupa slip gaji.
4. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi jika dilakukan pencatatan secara manual.

D. Keunggulan Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis komputer

1. Memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan penggajian karyawan
2. Meminimalisasikan kesalahan yang terjadi pada saat penggajian karyawan
3. Memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian yang berupa slip gaji
4. *Multi Operating System*, aplikasi ini bisa di implementasikan di platform manapun seperti Windows dan Mac OS, termasuk juga di platform independent seperti Linux dan SUN OS.
5. Tidak ada lisensi yang harus dibayar karena aplikasi ini dibangun dengan bahasa Java yang bersifat *open source*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan teridentifikasi beberapa masalah pada sistem yang sudah berjalan, yaitu:

1. Laporan bulanan mengalami kendala karena penyimpanan data yang digunakan masih berupa buku-buku besar atau laporan tercetak.
2. Penyimpanan data karyawan yang belum sistematis dan sistem informasi yang kurang berkualitas akan menimbulkan permasalahan dalam pencarian data karyawan. Pencarian data karyawan yang lambat akan menyebabkan informasi yang dibutuhkan manajemen sulit diperoleh sehingga akan mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
3. Diakhir periode, penyusunan laporan akan membutuhkan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya karena harus menyusun dari data yang masih tercatat secara manual. Hal ini akan berpengaruh bagi pembuatan keputusan yang akan digunakan pada periode selanjutnya.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan pemecahan masalah atau solusi dengan melakukan perbaikan pada sistem yang ada, yaitu dengan melakukan perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis komputer. Perancangan sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Solusi tersebut diantaranya :

1. Penyimpanan data dalam *hard disk* dan *back up* data secara berkala dapat dilakukan lebih mudah, hal ini akan meminimalisir kendala laporan bulanan, menghindari kerusakan dan kehilangan data serta menjaga keamanan data.
2. Memudahkan Pencarian dan pembacaan kembali data yang jumlahnya banyak dengan cepat.
3. Memberikan informasi secara terbuka mengenai detail penggajian.
4. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi jika dilakukan pencatatan secara manual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi penggajian karyawan yang sudah ada pada Toko Buku Togamas Malang, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perlunya pemeliharaan sistem informasi penggajian karyawan berbasis komputer secara berkala
2. Pentingnya peran *Information Technology* (IT) untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem lebih lanjut.
3. Identifikasi kebutuhan training sehingga karyawan memahami sistem yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Diva menggunakan VB. Net
- Fathansyah. 1999. Basis Data. Bandung : Informatika.
- Hasibuan, M. S. P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 1993. Manajemen Personalia. Jakarta : Erlangga.
- Hasan, Iqbal M. 2002. Pokok Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2003. Bragg, *Essentials of Payroll*
- Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi offset.
- Mardalis. 2008. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara
- McLeod, Raymond. Jr. 2004. Sistem Informasi Manajemen Edisi 8. Jakarta : PT. Indeks.
- Miles, B. dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metode Penelitian kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta :PT. Salemba Empat.
- Mulyadi dan Wibowo Amin. 2003. Manajemen Sistem Informasi. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidah. 2009. Sistem Informasi Penggajian pegawai Madrasah Aliyah Negeri Binjai
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Infomasi. Yogyakarta. Andi offset. Persada.

Pohan H.I. dan Bahri K.S. 1997. Pengantar Perancangan Sistem. Jakarta : Erlangga.

Ruslan, Rosadi. 2006. Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

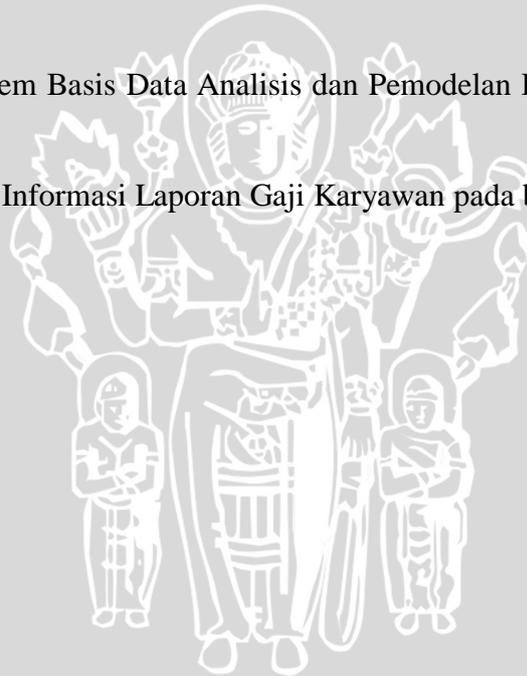
Sutanta, Edhy.2003. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta :Graha ilmu.

Sutanta, Edhy. 2004. Sistem Basis Data. Jakarta : Graha ilmu.

Turban, E. Mc Lean,E & Wetherbe, J. 1996. Information Technology for Management : Improving Quality and Productivity. Canada : John Wiley and Sons, inc.

Waljiyanto. 2003. Sistem Basis Data Analisis dan Pemodelan Data. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Widodo. 2002. Sistem Informasi Laporan Gaji Karyawan pada bagian keuangan.





SURAT KETERANGAN

No.076/tgmlg/ext/XI/2012

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Istiningsih

Jabatan : Store Manager

Menyatakan bahwa :

Nama : Nor Hidayah Fatmasari

Nim : 0810323040

Fakultas/Jurusan : Ilmu Administrasi/Ilmu Administrasi Bisnis
Universitas Brawijaya Malang

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Riset di Toko Buku Diskon Togamas Malang pada tanggal 6 Februari – 10 Maret 2012.

Demikian surat ini di buat untuk digunakan sebaik - baiknya.

Malang, 23 Maret 2012

Toko Buku Diskon Togamas Malang

Store Manager,


TOKO BUKU DISKON TOGAMAS
JALAN RAYA DIENG NO. 27A-2
 MALANG - JAWA TIMUR
 TELPON (0341) 566672-73
 FAKS (0341) 588941
Wahyu Istiningsih



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURRICULUM VITAE**

Nama : Nor Hidayah Fatmasari

Nomor Induk Mahasiswa : 0810323040

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Januari 1991

Pendidikan :

1. SDN Sudimoro 3 Bululawang Malang Tamat tahun 2002
2. SMP Al-munawwariyyah Malang Tamat tahun 2005
3. MAN 3 Malang Tamat tahun 2008



Data Pegawai

Nip	Nama	Alamat	L / P	Agama	Status
06001	amed	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06003	jamila	landungsari	Perempuan	Islam	Belum kawin
06004	sugiono	klayatan	Laki-laki	Islam	Kawin
06005	rani	gajayana	Perempuan	Islam	Belum kawin
06006	mirza	kepanjen	Perempuan	Islam	Belum kawin
06007	sari	tlogomas	Perempuan	Islam	Belum kawin
06008	novan	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06009	didit	dinoyo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06010	indra	sukun	Laki-laki	Islam	Kawin
06011	ayu	wagir	Perempuan	Islam	Belum kawin
06012	reni	batu	Perempuan	Islam	Kawin
06013	Roni	joyogrand	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06014	Hamzah	rungkut	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06015	Dana	karanglo	Laki-laki	Islam	Kawin
06016	miranda	lawang	Perempuan	kristen	Belum kawin
06017	Fino	sawojajar	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06018	Fandi	batu	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06019	Widya	karanglo	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06020	Sugeng	Dinoyo	Laki-laki	Islam	Kawin
06021	Agus	Sukun	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06022	ayik	Tlogomas	Perempuan	Islam	Belum kawin
06023	Haris	Batu	Laki-laki	Islam	Belum kawin
06024	Lina	Dinoyo	Perempuan	Islam	Kawin
06025	Julian	Karanglo	Laki-laki	Islam	Belum kawin

Golongan

Nip	Nama	No. gol	Jabatan	Gaji Pokok	Masa Kerja
06001	amed	1a	Kepala Toko	Rp. 5000000.0	7
06003	jamila	2a	Kasir	Rp. 1500000.0	1
06004	sugiono	3b	Office Boy	Rp. 1000000.0	1
06005	rani	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06006	mirza	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06007	sari	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06008	novan	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06009	didit	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06010	indra	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06011	ayu	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06012	reni	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06013	Roni	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06014	Hamzah	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06015	Dana	3a	Security	Rp. 1500000.0	1
06016	miranda	2a	Kasir	Rp. 1500000.0	1
06017	Fino	1c	IT	Rp. 2300000.0	3
06018	Fandi	1b	Kepala Bagian	Rp. 2300000.0	5
06019	Widya	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06020	Sugeng	3b	Office Boy	Rp. 1000000.0	1
06021	Agus	2a	Kasir	Rp. 1500000.0	1
06022	ayik	3c	Administrasi	Rp. 2500000.0	3
06023	Haris	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06024	Lina	2b	Customer Advisor	Rp. 1200000.0	1
06025	Julian	3a	Security	Rp. 1500000.0	1

Daftar Gaji

04/06/12 18:56

Tgl	Nip	Nama	Jabatan	Gj Pkok	Tunjangan	Potongan	Gj Bersih
01/01/12	06022	ayik	Administrasi	Rp.2500000.0	Rp.270000.0	Rp.0.0	Rp.2770000.0
01/01/12	06021	Agus	Kasir	Rp.1500000.0	Rp.270000.0	Rp.0.0	Rp.1770000.0
01/01/12	06020	Sugeng	Office Boy	Rp.1000000.0	Rp.220000.0	Rp.50000.0	Rp.1170000.0
01/01/12	06019	Widya	Administrasi	Rp.2500000.0	Rp.750000.0	Rp.0.0	Rp.3250000.0
01/01/12	06018	Fandi	Kepala Bagian	Rp.2300000.0	Rp.470000.0	Rp.0.0	Rp.2770000.0
01/01/12	06017	Fino	IT	Rp.2300000.0	Rp.500000.0	Rp.0.0	Rp.2800000.0
01/01/12	06016	miranda	Kasir	Rp.1500000.0	Rp.350000.0	Rp.70000.0	Rp.1780000.0
01/01/12	06015	Dana	Security	Rp.1500000.0	Rp.270000.0	Rp.0.0	Rp.1770000.0
01/01/12	06014	Hamzah	Security	Rp.1500000.0	Rp.230000.0	Rp.75000.0	Rp.1655000.0
01/01/12	06006	mirza	Security	Rp.1500000.0	Rp.450000.0	Rp.100000.0	Rp.1850000.0
01/01/12	06013	Roni	Security	Rp.1500000.0	Rp.250000.0	Rp.0.0	Rp.1750000.0
01/01/12	06012	reni	Administrasi	Rp.2500000.0	Rp.475000.0	Rp.75000.0	Rp.2900000.0
01/01/12	06007	sari	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.170000.0	Rp.0.0	Rp.1370000.0
01/01/12	06008	novan	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.230000.0	Rp.100000.0	Rp.1330000.0
01/01/12	06009	didit	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.210000.0	Rp.0.0	Rp.1410000.0
01/01/12	06011	ayu	Administrasi	Rp.2500000.0	Rp.500000.0	Rp.200000.0	Rp.2800000.0
01/01/12	06010	indra	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.185000.0	Rp.0.0	Rp.1385000.0
01/01/12	06005	rani	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.370000.0	Rp.0.0	Rp.1570000.0
01/01/12	06004	sugiono	Office Boy	Rp.1000000.0	Rp.350000.0	Rp.50000.0	Rp.1300000.0
01/01/12	06003	jamila	Kasir	Rp.1500000.0	Rp.750000.0	Rp.70000.0	Rp.2180000.0
01/01/12	06001	amed	Kepala Toko	Rp.5000000.0	Rp.1700000.0	Rp.0.0	Rp.6700000.0
01/01/12	06023	Haris	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.225000.0	Rp.130000.0	Rp.1295000.0
01/01/12	06024	Lina	Customer Advisor	Rp.1200000.0	Rp.400000.0	Rp.40000.0	Rp.1560000.0
01/01/12	06025	Julian	Security	Rp.1500000.0	Rp.350000.0	Rp.0.0	Rp.1850000.0

Slip Gaji

Tanggal 01/01/12 0:00

Nip 06022

Nama ayik

Gol 3c

Gaji Pokok Rp.2500000.0

Tunjangan Rp.270000.0

Potongan Rp.0.0

Gaji Bersih Rp.2770000.0

04/06/12
Penerima

(.....)

Tanggal 01/01/12 0:00

Nip 06021

Nama Agus

Gol 2a

Gaji Pokok Rp.1500000.0

Tunjangan Rp.270000.0

Potongan Rp.0.0

Gaji Bersih Rp.1770000.0

04/06/12
Penerima

(.....)

Tanggal 01/01/12 0:00

Nip 06020

Nama Sugeng

Gol 3b

Gaji Pokok Rp.1000000.0

Tunjangan Rp.220000.0

Potongan Rp.50000.0

Gaji Bersih Rp.1170000.0

04/06/12
Penerima

(.....)



UNIVERSITAS BRAWIJAYA